



LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



kanwilkalsel
@kemenag.go.id



kalsel.
kemenag.go.id



kemenag
kalsel



LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim



Alhamdulillahirabbil 'Alamiin, segala puji dan syukur selalu tercurah kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Taufik serta Hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan telah tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Tahun 2024 disusun dengan mengacu pada Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Laporan kinerja ini

menggambarkan pencapaian kinerja pelaksanaan program/sasaran kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi serta Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020 s.d. 2024.

Laporan Kinerja Tahun 2024 ini merupakan upaya mempertanggungjawabkan realisasi keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan selatan. Laporan Kinerja ini dibuat dengan tujuan sebagai informasi program/sasaran kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 serta pertanggungjawaban kinerja aparatur sipil negara pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sesuai dengan program/sasaran kegiatan dan anggaran yang direncanakan dalam perjanjian kinerja serta juga merupakan sarana informasi dan konsultatif yang diharapkan akan melahirkan alternatif kebijakan ke depan dalam rangka menata dan mengambil keputusan yang lebih baik, tepat, strategis dan pragmatis.

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 tersebut Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam lampiran renstra terdapat 54 poin sasaran kegiatan dan sebanyak 164 indikator kinerja utama. Selain itu dengan adanya laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada segenap aparatur pemerintah terutama pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan agar selalu berupaya se-maksimal mungkin meningkatkan kinerja dan pengabdian, sehingga Rencana Strategis

(Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dapat terlaksana dengan baik, akurat, tepat waktu, efektif dan efisien.

Demikian laporan kinerja ini disampaikan untuk dapat dijadikan bahan evaluasi dan dasar perencanaan tahun berikutnya. Semoga laporan ini ada manfaatnya bagi kita semua dan hanya kepada-Nya jualah kita memohon agar kegiatan yang kita lakukan selalu mendapat Ridha dan Barakah dari Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa. *Aamiin Ya Rabbal A'alamiin.*

Banjarmasin, 07 Februari 2025

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Kalimantan Selatan



Dr. Drs. H. Muhammad Tambrin, M.M.Pd.
NIP. 196912181996031003

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	6
C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	7
D. Profil Sumber Daya Manusia pada Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan	9
E. Sasaran Kegiatan	21
F. Struktur Susunan Organisasi	38
G. Sistematika Penulisan	43
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	44
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	62
A. Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja Organisasi	62
B. Akuntabilitas Keuangan	134
BAB IV. PENUTUP	142
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024	
2. Sebagian Dokumentasi Kegiatan Tahun 2024	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Unit Organisasi.....	9
Tabel 2. Nama Kantor Kementerian Agama Kab/Kota	10
Tabel 3. Nama-Nama MIN Se-Kalimantan Selatan.....	10
Tabel 4. Nama-Nama MTsN Se-Kalimantan Selatan	14
Tabel 5. Nama-Nama MAN Se-Kalimantan Selatan	16
Tabel 6. Statistik Pegawai Berdasarkan Agama	17
Tabel 7. Statistik Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	18
Tabel 8. Statistik Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	18
Tabel 9. Statistik Pegawai Berdasarkan Golongan	19
Tabel 10. Statistik Pegawai Berdasarkan Usia	19
Tabel 11. Statistik Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	20
Tabel 12. Penetapan Kinerja	46
Tabel 13. Data Penyuluh Agama	64
Tabel 14. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1	65
Tabel 15. Data Isu Identifikasi Dini Konflik Sosial Berdimensi Keagamaan	66
Tabel 16. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2	67
Tabel 17. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3	68
Tabel 18. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4	70
Tabel 19. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5	71
Tabel 20. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6	72
Tabel 21. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 7	73
Tabel 22. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 8	74
Tabel 23. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 9	75
Tabel 24. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 10	76
Tabel 25. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 11	78
Tabel 26. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 12	79
Tabel 27. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 13	80
Tabel 28. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 14	81

Tabel 29. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 15	82
Tabel 30. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 16	83
Tabel 31. Nama KUA Kecamatan Se-Kalimantan Selatan	84
Tabel 32. Statistik Data Penghulu PNS Se-Kalimantan Selatan	88
Tabel 33. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 17	89
Tabel 34. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 18	90
Tabel 35. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 19.....	91
Tabel 36. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 20	92
Tabel 37. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 21	93
Tabel 38. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 22	94
Tabel 39. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 23	95
Tabel 40. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 24	96
Tabel 41. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 25	97
Tabel 42. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 26	98
Tabel 43. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 27	99
Tabel 44. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 28	100
Tabel 45. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 29	101
Tabel 46. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 30	102
Tabel 47. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 31	103
Tabel 48. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 32	104
Tabel 49. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 33	105
Tabel 50. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 34	106
Tabel 51. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 35	107
Tabel 52. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 36	108
Tabel 53. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 37.....	109
Tabel 54. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 38	110
Tabel 55. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 39	112
Tabel 56. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 40	113
Tabel 57. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 41	114
Tabel 58. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 42	115
Tabel 59. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 43	116
Tabel 60. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 44	117

Tabel 61. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 45	118
Tabel 62. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 46	119
Tabel 63. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 47	120
Tabel 64. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 48	121
Tabel 65. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 49	122
Tabel 66. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 50	123
Tabel 67. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 51	124
Tabel 68. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 52	124
Tabel 69. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 53	125
Tabel 70. Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 54.....	126
Tabel 71. Rincian Realisasi Capaian Kinerja dari Sasaran Kegiatan ..	127
Tabel 72. Rincian Realisasi Capaian Kinerja dari Indikator Kinerja	131
Tabel 73. Rincian Realisasi Capaian Kinerja dari Indikator Kinerja Dengan Kategori Kurang	131
Tabel 74. Laporan Realisasi Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan	135
Tabel 75. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024	136
Tabel 76. Kendala, Rencana dan Solusi	137
Table 77. Prestasi-Prestasi Selama 5 Tahun (2020 s.d. 2024)	138

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 yang merupakan pertanggungjawaban atas kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2024. Hasil capaian atas pelaksanaan Rencana Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja dari 54 (lima puluh empat) sasaran kegiatan dan 164 (seratus enam puluh empat) indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dengan status **"Sangat Baik"** dengan nilai **141,46%** atau batas maksimal kinerja hanya sebesar **120,00%**.

Dalam mewujudkan rencana kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 didukung dengan DIPA Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan Pagu Awal Alokasi Anggaran adalah sebesar Rp. 1.469.517.163.000,- (satu triliun empat ratus enam puluh sembilan miliar lima ratus tujuh belas juta seratus enam puluh tiga ribu rupiah) kemudian mengalami revisi pagu menjadi Rp. 1.469.517.163.000,- (satu triliun empat ratus enam puluh sembilan miliar lima ratus tujuh belas juta seratus enam puluh tiga ribu rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 1.525.057.146.749,- (satu triliun lima ratus dua puluh lima miliar lima puluh tujuh juta seratus empat puluh enam ribu tujuh ratus empat puluh Sembilan rupiah). Sehingga capaian realisasi anggaran sebesar **103,87%**.

Sehingga secara keseluruhan capaian kinerja selama 1 (satu) tahun 2024 pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan kategori **"Sangat Baik"** jika dibandingkan dengan perolehan kinerja tahun 2023 dengan kategori "Baik" saja.

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2024 merupakan dukungan dari berbagai pihak, baik pihak intern yaitu para pejabat struktural dan fungsional serta karyawan-karyawati Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dan pihak eksternal atau Instansi Pemerintah sebagai mitra kerja guna mewujudkan dan mendukung pemerintah dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2020 s.d. 2024.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaporan setiap organisasi dan lembaga mempunyai peran penting untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pencapaian tujuan dari organisasi. Fungsi pelaporan semakin penting seiring adanya kebijakan sistem anggaran berbasis kinerja dan berkembangnya tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas kinerja bagi instansi pemerintah. Laporan kinerja merupakan laporan akuntabilitas instansi pemerintah yang disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja.

Guna menentukan arah dan fokus sasaran strategis yang jelas dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020-2024, perlu adanya Visi yang merupakan cita-cita atau keinginan yang akan dicapai. Visi itu harus dapat memberi petunjuk, motivasi terhadap pegawai di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, agar mereka dapat memberdayakan dirinya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang pendidikan, Kementerian Agama

mempertimbangkan hasil capaian kinerja 5 tahun terakhir, potensi dan permasalahan yang dihadapi, serta Visi Presiden dan Wakil Presiden dalam menetapkan Visinya. Visi Kementerian Agama ditetapkan dengan merujuk pada Visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”. Adapun Visi Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sama dengan Kementerian Agama Pusat tahun 2020-2024 sebagai berikut:

“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”

Terdapat 6 (enam) kata kunci didalam Visi Kementerian Agama, yaitu : Profesional, Andal, Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul. Makna dalam masing-masing kata kunci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profesional, artinya adalah memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus;
2. Andal, artinya bahwa dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas;
3. Saleh, artinya taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah
4. Moderat, artinya selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah;

5. Cerdas, artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran, dan
6. Unggul artinya lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain.

Berdasarkan kata kunci tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan Kementerian Agama yang profesional dan andal adalah Kementerian Agama didukung oleh ASN yang memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus serta dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas di bidang agama dan pendidikan.

Dimaksud “dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul” adalah produk yang berupa masyarakat yang taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah, selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah, sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran, serta lebih pandai dan cakap.

Dimaksud “untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong” adalah bahwa masyarakat yang mempunyai ciri-ciri di atas akan memberikan kontribusi terhadap terwujudnya visi Presiden dan Wakil Presiden dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dalam jangka panjang, capaian Visi ini akan memberikan

kontribusi kepada Visi Pendidikan Indonesia 2025 sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 “Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)”.

Dalam menjaga keselarasan antara misi Kementerian Agama dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka perlu dikutip sembilan Misi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

Bercermin dari misi Presiden dan Wakil Presiden di atas dan berpedoman kepada tugas dan fungsinya, maka dirumuskan enam misi Kementerian Agama yang diarahkan untuk mendukung capaian empat dari sembilan Visi Presiden dan Wakil Presiden, dengan penjelasan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama; (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 dan 5);
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama; (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 5)
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata; (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 dan 3)
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu; (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 dan 3)
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1)
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*). (dukungan terhadap Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 8).

Laporan Kinerja Tahun 2024 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan ini adalah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam mengelola sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis (*strategic plan*). Komitmen menyelenggarakan akuntabilitas kinerja yang baik diawali dengan tersedianya perencanaan kinerja sebagai tahapan penting dalam melaksanakan rencana strategis, yang akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi dalam mencapai kinerja yang diinginkan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, sebagai perwujudan dan pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan sebagai upaya mewujudkan kinerja organisasi komprehensif, terukur dan mendorong terselenggaranya pemerintahan yang berorientasi pada hasil serta membantu kelancaran pelaksanaan penilaian kinerja, maka disusunlah Laporan Kinerja Tahun 2024 pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan, program dan sasaran kegiatan yang telah diperjanjikan.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan stakeholders lainnya.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi, tujuan, program dan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi

Kalimantan Selatan dengan dasar hasil evaluasi yang dilakukan, selanjutnya dirumuskan beberapa rekomendasi yang dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, maka kedudukan, tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama Provinsi adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi merupakan Instansi Vertikal Kementerian Agama berkedudukan di provinsi berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama.

2. Tugas Pokok

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam Wilayah Provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Fungsi

Pada pelaksanaan tugas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi;
- b. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan kehidupan beragama;
- c. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan haji dan umrah serta zakat dan wakaf;
- d. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan pendidikan madrasah, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan;
- e. Pembinaan kerukunan umat beragama;
- f. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- g. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian program, dan pengawasan; dan
- h. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di Provinsi.

D. Profil SDM Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan

Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam menjalankan tugasnya didukung oleh 8.333 Aparatur Sipil Negara (ASN) terhitung per-03 Februari 2025 yang tersebar pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, 13 lembaga Kantor Kementerian Agama Kabupaten dan Kota, 151 lembaga Kantor Urusan Agama (KUA), Madrasah Aliyah Negeri (MAN) berjumlah 41 lembaga, Madrasah Aliyah Swasta (MAS) berjumlah 131 lembaga, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) sebanyak 89 lembaga, Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) berjumlah 265 lembaga, sedangkan Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) berjumlah 143 lembaga dan pada Madrasah Ibtidayah Swasta (MIS) sebanyak 388 lembaga sedangkan Raudhatul Athfal (RA) sebanyak 352 lembaga.

Sehingga secara keseluruhan unit organisasi pada Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Unit Organisasi

No.	Unit Organisasi	Jumlah	keterangan
1.	Kanwil Kemenag Prov. Kalsel	1 lembaga	
2.	Kankemenag Kota	2 lembaga	
3.	Kankemenag Kabupaten	11 lembaga	
4.	KUA Kecamatan	151 lembaga	
5.	MAN	42 lembaga	
6.	MAS	131 lembaga	
7.	MTsN	89 lembaga	
8.	MTsS	265 lembaga	
9.	MIN	143 lembaga	

10.	MIS	388 lembaga	
11.	RA	352 lembaga	
Jumlah		1.575 lembaga	

Tabel 2
Nama Kantor Kementerian Agama Kabupaten dan Kota
Se-Kalimantan Selatan

No.	Nama Satuan Kerja
1.	Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin
2.	Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru
3.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar
4.	Kantor Kementerian Agama Tapin
5.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan
6.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah
7.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara
8.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Balangan
9.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tabalong
10.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala
11.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut
12.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu
13.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru

Tabel 3
Nama-Nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Se-Kalimantan Selatan

No.	Kota dan Kabupaten	Nama Satuan Kerja
1.	Kota Banjarmasin	1. MIN 1 Kota Banjarmasin 2. MIN 2 Kota Banjarmasin 3. MIN 3 Kota Banjarmasin 4. MIN 4 Kota Banjarmasin 5. MIN 5 Kota Banjarmasin
2.	Kota Banjarbaru	MIN Kota Banjarbaru
3.	Kabupaten Banjar	1. MIN 1 Banjar 2. MIN 2 Banjar 3. MIN 3 Banjar

		4. MIN 4 Banjar 5. MIN 5 Banjar 6. MIN 6 Banjar 7. MIN 7 Banjar 8. MIN 8 Banjar 9. MIN 9 Banjar 10. MIN 10 Banjar 11. MIN 11 Banjar 12. MIN 12 Banjar 13. MIN 13 Banjar 14. MIN 14 Banjar 15. MIN 15 Banjar 16. MIN 16 Banjar 17. MIN 17 Banjar 18. MIN 18 Banjar 19. MIN 19 Banjar 20. MIN 20 Banjar
4.	Kabupaten Tapin	1. MIN 1 Tapin 2. MIN 2 Tapin 3. MIN 3 Tapin 4. MIN 4 Tapin 5. MIN 5 Tapin 6. MIN 6 Tapin 7. MIN 7 Tapin 8. MIN 8 Tapin
5.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	1. MIN 1 Hulu Sungai Selatan 2. MIN 2 Hulu Sungai Selatan 3. MIN 3 Hulu Sungai Selatan 4. MIN 4 Hulu Sungai Selatan 5. MIN 5 Hulu Sungai Selatan 6. MIN 6 Hulu Sungai Selatan 7. MIN 7 Hulu Sungai Selatan 8. MIN 8 Hulu Sungai Selatan 9. MIN 9 Hulu Sungai Selatan 10. MIN 10 Hulu Sungai Selatan 11. MIN 11 Hulu Sungai Selatan 12. MIN 12 Hulu Sungai Selatan 13. MIN 13 Hulu Sungai Selatan 14. MIN 14 Hulu Sungai Selatan 15. MIN 15 Hulu Sungai Selatan 16. MIN 16 Hulu Sungai Selatan 17. MIN 17 Hulu Sungai Selatan 18. MIN 18 Hulu Sungai Selatan 19. MIN 19 Hulu Sungai Selatan 20. MIN 20 Hulu Sungai Selatan

6.	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1. MIN 1 Hulu Sungai Tengah 2. MIN 2 Hulu Sungai Tengah 3. MIN 3 Hulu Sungai Tengah 4. MIN 4 Hulu Sungai Tengah 5. MIN 5 Hulu Sungai Tengah 6. MIN 6 Hulu Sungai Tengah 7. MIN 7 Hulu Sungai Tengah 8. MIN 8 Hulu Sungai Tengah 9. MIN 9 Hulu Sungai Tengah 10. MIN 10 Hulu Sungai Tengah 11. MIN 11 Hulu Sungai Tengah 12. MIN 12 Hulu Sungai Tengah 13. MIN 13 Hulu Sungai Tengah 14. MIN 14 Hulu Sungai Tengah 15. MIN 15 Hulu Sungai Tengah 16. MIN 16 Hulu Sungai Tengah 17. MIN 17 Hulu Sungai Tengah 18. MIN 18 Hulu Sungai Tengah 19. MIN 19 Hulu Sungai Tengah 20. MIN 20 Hulu Sungai Tengah 21. MIN 21 Hulu Sungai Tengah 22. MIN 22 Hulu Sungai Tengah 23. MIN 23 Hulu Sungai Tengah 24. MIN 24 Hulu Sungai Tengah 25. MIN 25 Hulu Sungai Tengah 26. MIN 26 Hulu Sungai Tengah 27. MIN 27 Hulu Sungai Tengah 28. MIN 28 Hulu Sungai Tengah
7.	Kabupaten Hulu Sungai Utara	1. MIN 1 Hulu Sungai Utara 2. MIN 2 Hulu Sungai Utara 3. MIN 3 Hulu Sungai Utara 4. MIN 4 Hulu Sungai Utara 5. MIN 5 Hulu Sungai Utara 6. MIN 6 Hulu Sungai Utara 7. MIN 7 Hulu Sungai Utara 8. MIN 8 Hulu Sungai Utara 9. MIN 9 Hulu Sungai Utara 10. MIN 10 Hulu Sungai Utara 11. MIN 11 Hulu Sungai Utara 12. MIN 12 Hulu Sungai Utara 13. MIN 13 Hulu Sungai Utara 14. MIN 14 Hulu Sungai Utara 15. MIN 15 Hulu Sungai Utara 16. MIN 16 Hulu Sungai Utara 17. MIN 17 Hulu Sungai Utara

		18. MIN 18 Hulu Sungai Utara 19. MIN 19 Hulu Sungai Utara 20. MIN 20 Hulu Sungai Utara
8.	Kabupaten Balangan	1. MIN 1 Balangan 2. MIN 2 Balangan 3. MIN 3 Balangan 4. MIN 4 Balangan 5. MIN 5 Balangan 6. MIN 6 Balangan 7. MIN 7 Balangan
9.	Kabupaten Tabalong	1. MIN 1 Tabalong 2. MIN 2 Tabalong 3. MIN 3 Tabalong 4. MIN 4 Tabalong 5. MIN 5 Tabalong 6. MIN 6 Tabalong 7. MIN 7 Tabalong 8. MIN 8 Tabalong 9. MIN 9 Tabalong 10. MIN 10 Tabalong 11. MIN 11 Tabalong 12. MIN 12 Tabalong
10.	Kabupaten Barito Kuala	1. MIN 1 Barito Kuala 2. MIN 2 Barito Kuala 3. MIN 3 Barito Kuala 4. MIN 4 Barito Kuala 5. MIN 5 Barito Kuala 6. MIN 6 Barito Kuala 7. MIN 7 Barito Kuala 8. MIN 8 Barito Kuala 9. MIN 9 Barito Kuala 10. MIN 10 Barito Kuala
11.	Kabupaten Tanah Laut	1. MIN 1 Tanah Laut 2. MIN 2 Tanah Laut 3. MIN 3 Tanah Laut 4. MIN 4 Tanah Laut 5. MIN 5 Tanah Laut
12.	Kabupaten Tanah Bumbu	MIN Tanah Bumbu
13.	Kabupaten Kotabaru	1. MIN 1 Kotabaru 2. MIN 2 Kotabaru
Jumlah		143 Lembaga

Tabel 4
Nama-Nama Madrasah Tsanawiyah Negeri
Se-Kalimantan Selatan

No.	Kota dan Kabupaten	Nama Satuan Kerja
1.	Kota Banjarmasin	1. MTsN 1 Kota Banjarmasin 2. MTsN 2 Kota Banjarmasin 3. MTsN 3 Kota Banjarmasin 4. MTsN 4 Kota Banjarmasin
2.	Kota Banjarbaru	-
3.	Kabupaten Banjar	1. MTsN 1 Banjar 2. MTsN 2 Banjar 3. MTsN 3 Banjar 4. MTsN 4 Banjar 5. MTsN 5 Banjar 6. MTsN 6 Banjar 7. MTsN 7 Banjar 8. MTsN 8 Banjar 9. MTsN 9 Banjar
4.	Kabupaten Tapin	1. MTsN 1 Tapin 2. MTsN 2 Tapin 3. MTsN 3 Tapin 4. MTsN 4 Tapin 5. MTsN 5 Tapin 6. MTsN 6 Tapin
5.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	1. MTsN 1 Hulu Sungai Selatan 2. MTsN 2 Hulu Sungai Selatan 3. MTsN 3 Hulu Sungai Selatan 4. MTsN 4 Hulu Sungai Selatan 5. MTsN 5 Hulu Sungai Selatan 6. MTsN 6 Hulu Sungai Selatan 7. MTsN 7 Hulu Sungai Selatan 8. MTsN 8 Hulu Sungai Selatan 9. MTsN 9 Hulu Sungai Selatan 10. MTsN 10 Hulu Sungai Selatan 11. MTsN 11 Hulu Sungai Selatan 12. MTsN 12 Hulu Sungai Selatan
6.	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1. MTsN 1 Hulu Sungai Tengah 2. MTsN 2 Hulu Sungai Tengah 3. MTsN 3 Hulu Sungai Tengah 4. MTsN 4 Hulu Sungai Tengah 5. MTsN 5 Hulu Sungai Tengah 6. MTsN 6 Hulu Sungai Tengah

		7. MTsN 7 Hulu Sungai Tengah 8. MTsN 8 Hulu Sungai Tengah 9. MTsN 9 Hulu Sungai Tengah 10. MTsN 10 Hulu Sungai Tengah 11. MTsN 11 Hulu Sungai Tengah 12. MTsN 12 Hulu Sungai Tengah 13. MTsN 13 Hulu Sungai Tengah 14. MTsN 14 Hulu Sungai Tengah
7.	Kabupaten Hulu Sungai Utara	1. MTsN 1 Hulu Sungai Utara 2. MTsN 2 Hulu Sungai Utara 3. MTsN 3 Hulu Sungai Utara 4. MTsN 4 Hulu Sungai Utara 5. MTsN 5 Hulu Sungai Utara 6. MTsN 6 Hulu Sungai Utara 7. MTsN 7 Hulu Sungai Utara 8. MTsN 8 Hulu Sungai Utara
8.	Kabupaten Balangan	1. MTsN 1 Balangan 2. MTsN 2 Balangan 3. MTsN 3 Balangan 4. MTsN 4 Balangan 5. MTsN 5 Balangan
9.	Kabupaten Tabalong	1. MTsN 1 Tabalong 2. MTsN 2 Tabalong 3. MTsN 3 Tabalong 4. MTsN 4 Tabalong 5. MTsN 5 Tabalong 6. MTsN 6 Tabalong 7. MTsN 7 Tabalong 8. MTsN 8 Tabalong 9. MTsN 9 Tabalong 10. MTsN 10 Tabalong 11. MTsN 11 Tabalong 12. MTsN 12 Tabalong
10.	Kabupaten Barito Kuala	1. MTsN 1 Barito Kuala 2. MTsN 2 Barito Kuala 3. MTsN 3 Barito Kuala 4. MTsN 4 Barito Kuala 5. MTsN 5 Barito Kuala 6. MTsN 6 Barito Kuala
11.	Kabupaten Tanah Laut	1. MTsN 1 Tanah Laut 2. MTsN 2 Tanah Laut 3. MTsN 3 Tanah Laut 4. MTsN 4 Tanah Laut 5. MTsN 5 Tanah Laut 6. MTsN 6 Tanah Laut

		7. MTsN 7 Tanah Laut 8. MTsN 8 Tanah Laut
12.	Kabupaten Tanah Bumbu	1. MTsN 1 Tanah Bumbu 2. MTsN 2 Tanah Bumbu 3. MTsN 3 Tanah Bumbu
13.	Kabupaten Kotabaru	1. MTsN 1 Kotabaru 2. MTsN 2 Kotabaru
Jumlah		89 Lembaga

Tabel 5
Nama-Nama Madrasah Aliyah Negeri
Se-Kalimantan Selatan

No.	Kota dan Kabupaten	Nama Satuan Kerja
1.	Kota Banjarmasin	1. MAN 1 Kota Banjarmasin 2. MAN 2 Kota Banjarmasin 3. MAN 3 Kota Banjarmasin
2.	Kota Banjarbaru	MAN Kota Banjarbaru
3.	Kabupaten Banjar	1. MAN 1 Banjar 2. MAN 2 Banjar 3. MAN 3 Banjar 4. MAN 4 Banjar 5. MAN 5 Banjar
4.	Kabupaten Tapin	1. MAN 1 Tapin 2. MAN 2 Tapin 3. MAN 3 Tapin
5.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	1. MAN 1 Hulu Sungai Selatan 2. MAN 2 Hulu Sungai Selatan 3. MAN 3 Hulu Sungai Selatan
6.	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1. MAN 1 Hulu Sungai Tengah 2. MAN 2 Hulu Sungai Tengah 3. MAN 3 Hulu Sungai Tengah 4. MAN 4 Hulu Sungai Tengah 5. MAN 5 Hulu Sungai Tengah
7.	Kabupaten Hulu Sungai Utara	1. MAN 1 Hulu Sungai Utara 2. MAN 2 Hulu Sungai Utara 3. MAN 3 Hulu Sungai Utara 4. MAN 4 Hulu Sungai Utara 5. MAN 5 Hulu Sungai Utara
8.	Kabupaten Balangan	1. MAN 1 Balangan 2. MAN 2 Balangan 3. MAN 3 Balangan

		4. MAN 4 Balangan
9.	Kabupaten Tabalong	1. MAN 1 Tabalong 2. MAN 2 Tabalong 3. MAN 3 Tabalong 4. MAN 4 Tabalong
10.	Kabupaten Barito Kuala	1. MAN 1 Barito Kuala 2. MAN 2 Barito Kuala 3. MAN 3 Barito Kuala 4. MAN 4 Barito Kuala 5. MAN 5 Barito Kuala
11.	Kabupaten Tanah Laut	1. MAN IC Tanah Laut 2. MAN Tanah Laut
12.	Kabupaten Tanah Bumbu	MAN Tanah Bumbu
13.	Kabupaten Kotabaru	MAN Kotabaru
Jumlah		42 Lembaga

Sumber : Bidang Pendidikan Madrasah

Data pegawai diklasifikasikan berdasarkan Agama, Jenis Kelamin, Pendidikan, Golongan, Usia, dan Jenis Jabatan adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Statistik Pegawai Berdasarkan Agama

No.	Unit Kerja	Jumlah	Agama				
			Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha
1.	Kemenag Prov. Kalsel	136	125	3	3	1	4
2.	Kemenag Kota Banjarmasin	795	779	3	9	0	4
3.	Kemenag Kota Banjarbaru	184	176	4	4	0	0
4.	Kemenag Kab. Banjar	1.001	1.001	0	0	0	0
5.	Kemenag Kab. Tapin	425	425	0	0	0	0
6.	Kemenag Kab. HSS	1.074	1.074	0	0	0	0
7.	Kemenag Kab. HST	1.086	1.079	1	0	6	0
8.	Kemenag Kab. HSU	1.148	1.148	0	0	0	0
9.	Kemenag Kab. Balangan	363	354	1	2	1	5
10.	Kemenag Kab. Tabalong	669	657	7	4	1	0
11.	Kemenag Kab. Barito Kuala	568	564	0	0	4	0
12.	Kemenag Kab. Tanah Laut	461	459	0	2	0	0
13.	Kemenag Kab. Tanah Bumbu	197	190	1	1	5	0
14.	Kemenag Kab. Kotabaru	226	223	0	1	1	1
Jumlah		8.333	8.254	20	26	19	14

Sumber: Aplikasi SIMPEG per-03 Februari 2025

Tabel 7
Statistik Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Unit Kerja	Jumlah	Jenis Kelamin		keterangan
			Pria	Wanita	
1.	Kemenag Prov. Kalimantan Selatan	136	82	54	
2.	Kemenag Kota Banjarmasin	795	327	468	
3.	Kemenag Kota Banjarbaru	184	85	99	
4.	Kemenag Kab. Banjar	1.001	424	577	
5.	Kemenag Kab. Tapin	425	180	245	
6.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Selatan	1.074	406	668	
7.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Tengah	1.086	412	674	
8.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Utara	1.148	481	667	
9.	Kemenag Kab. Balangan	363	184	179	
10.	Kemenag Kab. Tabalong	669	256	413	
11.	Kemenag Kab. Barito Kuala	568	268	300	
12.	Kemenag Kab. Tanah Laut	461	195	266	
13.	Kemenag Kab. Tanah Bumbu	197	102	95	
14.	Kemenag Kab. Kotabaru	226	134	92	
Jumlah		8.333	3.536	4.797	

Sumber: Aplikasi SIMPEG per-03 Februari 2025

Tabel 8
Statistik Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No.	Unit Kerja	Jumlah	Pendidikan						
			SD	SLTP	SLTA	Dplm	S1	S2	S3
1.	Kemenag Prov. Kalsel	136	-	-	5	-	94	34	3
2.	Kemenag Kota Banjarmasin	795	2	-	29	4	638	127	1
3.	Kemenag Kota Banjarbaru	184	-	-	11	-	144	29	-
4.	Kemenag Kab. Banjar	1.001	-	1	26	16	853	105	-
5.	Kemenag Kab. Tapin	425	3	5	30	6	328	55	-
6.	Kemenag Kab. HSS	1.074	-	2	39	15	960	57	-
7.	Kemenag Kab. HST	1.086	1	2	35	32	943	72	-
8.	Kemenag Kab. HSU	1.148	-	1	24	11	1.020	86	5
9.	Kemenag Kab. Balangan	363	-	-	2	6	323	31	-
10.	Kemenag Kab. Tabalong	669	-	-	35	-	607	25	-
11.	Kemenag Kab. Barito Kuala	568	-	3	30	7	475	52	1
12.	Kemenag Kab. Tanah Laut	461	1	-	13	4	407	35	1
13.	Kemenag Kab. Tanah Bumbu	197	-	-	1	4	171	20	-
14.	Kemenag Kab. Kotabaru	226	-	1	17	1	188	15	3
Jumlah		8.333	7	15	285	106	7.151	743	14

Sumber: Aplikasi SIMPEG per-03 Februari 2025

Tabel 9
Statistik Pegawai Berdasarkan Golongan

No.	Unit Kerja	Jumlah	Golongan			
			I	II	III	IV
1.	Kemenag Prov. Kalsel	136	-	2	110	24
2.	Kemenag Kota Banjarmasin	795	-	13	540	242
3.	Kemenag Kota Banjarbaru	184	-	6	141	37
4.	Kemenag Kab. Banjar	1.001	-	19	728	254
5.	Kemenag Kab. Tapin	425	12	27	298	88
6.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Selatan	1.074	-	22	817	235
7.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Tengah	1.086	-	24	861	201
8.	Kemenag Kab. Hulu Sungai Utara	1.148	-	17	878	253
9.	Kemenag Kab. Balangan	363	-	5	315	43
10.	Kemenag Kab. Tabalong	669	-	13	508	148
11.	Kemenag Kab. Barito Kuala	568	-	23	406	139
12.	Kemenag Kab. Tanah Laut	461	-	10	354	97
13.	Kemenag Kab. Tanah Bumbu	197	-	6	162	29
14.	Kemenag Kab. Kotabaru	226	1	11	170	44
Jumlah		8.333	13	198	6.288	1.834

Sumber: Aplikasi SIMPEG per-03 Februari 2025

Tabel 10
Statistik Pegawai Berdasarkan Usia

No.	Unit Kerja	Jumlah	Usia				
			24-29	30-39	40-49	50-57	57>
1.	Kemenag Prov. Kalsel	136	8	21	68	37	2
2.	Kemenag Kota Banjarmasin	795	13	154	239	309	80
3.	Kemenag Kota Banjarbaru	184	3	31	62	69	19
4.	Kemenag Kab. Banjar	1.001	15	177	321	409	79
5.	Kemenag Kab. Tapin	425	6	63	144	194	18
6.	Kemenag Kab. HSS	1.074	24	159	405	412	74
7.	Kemenag Kab. HST	1.086	24	179	451	375	57
8.	Kemenag Kab. HSU	1.148	16	161	532	354	85
9.	Kemenag Kab. Balangan	363	8	97	135	104	19
10.	Kemenag Kab. Tabalong	669	14	132	283	196	44
11.	Kemenag Kab. Barito Kuala	568	10	95	222	201	40
12.	Kemenag Kab. Tanah Laut	461	18	115	145	160	23
13.	Kemenag Kab. Tanah Bumbu	197	10	58	62	58	9
14.	Kemenag Kab. Kotabaru	226	13	47	68	86	12
Jumlah		8.333	182	1.489	3.137	2.964	561

Sumber: Aplikasi SIMPEG per-03 Februari 2025

Tabel 11
Statistik Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan

No.	Jenis Jabatan	Jumlah	Keterangan
1.	Struktural	218 Orang	
2.	Pelaksana	738 Orang	
3.	Guru	6.376 Orang	
4.	Pengawas	135 Orang	
5.	Penyuluh Agama	323 Orang	
6.	Penghulu	223 Orang	
7.	Analisis Kebijakan	7 Orang	
8.	Arsiparis	57 Orang	
9.	Asesor SDM Aparatur	2 Orang	
10.	Analisis SDM Aparatur	14 Orang	
11.	Analisis Hukum	5 Orang	
12.	Analisis Pengelola Keuangan APBN	21 Orang	
13.	Perencana	28 Orang	
14.	Pranata Komputer	89 Orang	
15.	Pranata Humas	24 Orang	
16.	Pustakawan	3 Orang	
17.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	5 Orang	
18.	Pamong Belajar	1 Orang	
19.	Pamong Budaya	1 Orang	
20.	Pengembang Teknologi Pembelajaran	4 Orang	
21.	Pranata Keuangan APBN	59 Orang	
Jumlah		8.333 Orang	

Sumber: Aplikasi SIMPEG per-03 Februari 2025

E. Sasaran Kegiatan

Sasaran strategis dan program Kementerian Agama dijabarkan dalam sasaran kegiatan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Nilai kinerja penyuluh agama;
 - 2) Persentase penyuluh agama yang dibina;
 - 3) Jumlah penyiara agama yang dibina kompetensi; dan
 - 4) Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
 - 2) Jumlah aktor kerukunan yang dibina; dan
 - 3) Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
3. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi; dan
 - 2) Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.

4. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
5. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama; dan
 - 2) Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
6. Meningkatnya penanganan konflik intra umat beragama dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Persentase konflik intra umat beragama yang ditindaklanjuti.
7. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
8. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase rumah ibadah yang ramah;
 - 2) Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;
 - 3) Jumlah imam besar mesjid yang ditingkatkan mutunya; dan
 - 4) Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.

9. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.

10. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
- 2) Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
- 3) Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
- 4) Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
- 5) Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
- 6) Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
- 7) Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
- 8) Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;

- 9) Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama; dan
- 10) Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama.
11. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Persentase pesantren yang berwawasan moderat; dan
 - 2) Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan AlQur'an.
12. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan.
13. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 1) Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak).
14. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya).
15. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi; dan
 - 2) Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.
16. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan;
 - 2) Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;
 - 3) Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
 - 4) Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
 - 5) Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat; dan
 - 6) Jumlah SDM ahli falakiah yang dibina.
17. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah KUA yang direvitalisasi;
 - 2) Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;
 - 3) Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;

- 4) Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah; dan
 - 5) Jumlah penghulu yang dibina.
18. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/ bahagia/sukinah/hitta sukhaya.
19. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi.
 - 2) Persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah haji khusus yang terbina dan terawasi.
20. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan; dan
 - 2) Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan.

21. Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu.
22. Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji; dan
 - 2) Persentase petugas haji yang profesional.
23. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase keberlanjutan layanan (continuity service); dan
 - 2) Tingkat kepuasan pengakses layanan website haji.
24. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase amil yang dibina; dan
 - 2) Persentase lembaga zakat yang dibina.
25. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase lembaga wakaf yang dibina;
 - 2) Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan; dan
 - 3) Persentase Tanah Wakaf yang bersertifikat.
26. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
- 2) Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
- 3) Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan; dan
- 4) Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.

27. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
- 2) Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
- 3) Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
- 4) Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan;
- 5) Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi; dan
- 6) Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi.

28. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran, dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
- 2) Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
- 3) Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk e-pembelajaran; dan
- 4) Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk e-pembelajaran.

29. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
- 2) Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
- 3) Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
- 4) Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana; dan
- 5) Persentase sekolah minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.

30. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah;
- 2) Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS;
- 3) Persentase siswa madrasah penerima PIP;
- 4) Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP; dan
- 5) Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional.

31. Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi; dan
- 2) Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.

32. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP.

33. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi;

- 2) Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;
 - 3) Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - 4) Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - 5) Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - 6) Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - 7) Persentase guru madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG; dan
 - 8) Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG.
34. Terpenuhi jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - 2) Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - 3) Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal; dan

- 4) Persentase tenaga pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal.
35. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG;
 - 2) Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG;
 - 3) Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1;
 - 4) Persentase ustadz PDG/Muadalah yang berkualifikasi minimal S1;
dan
 - 5) Persentase calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2.
36. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi; dan
 - 2) Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.
37. Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu;
 - 2) Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu;

- 3) Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional; dan
- 4) Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

38. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
- 2) Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
- 3) Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
- 4) Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
- 5) Persentase madrasah yang ramah anak; dan
- 6) Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.

39. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;

- 2) Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
 - 3) Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina; dan
 - 4) Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina.
40. Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase produk hukum yang diterbitkan;
 - 2) Persentase kasus hukum yang terselesaikan; dan
 - 3) Jumlah Penyuluhan hukum yang dilaksanakan.
41. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase rekomendasi izin orang asing.
42. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- 1) Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
 - 2) Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti;
 - 3) Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;

- 4) Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
- 5) Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatan;
- 6) Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
- 7) Persentase data ASN yang diupdate; dan
- 8) Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.

43. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
- 2) Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
- 3) Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal; dan
- 4) Persentase penyelesaian kerugian negara pada kementerian agama.

44. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
- 2) Persentase tanah yang bersertifikat; dan
- 3) Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN.

45. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
- 2) Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi; dan
- 3) Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.

46. Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi;
- 2) Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas; dan
- 3) Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.

47. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase output perencanaan yang berbasis data;
- 2) Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra; dan
- 3) Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.

48. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas; dan
- 2) Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.

49. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar.

50. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
- 2) Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
- 3) Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
- 4) Persentase menurunnya lelang gagal; dan
- 5) Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.

51. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan.

52. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan; dan
- 2) Persentase pemberitaan negatif tentang kementerian agama yang dicounter.

53. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable.

54. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Jumlah pengawas, guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.

F. Struktur Susunan Organisasi

Struktur organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama. Pasal 171 menerangkan susunan organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, DKI

Jakarta, Banten, DI Yogyakarta, Kalimantan Selatan, Bengkulu dan Sulawesi Tenggara, terdiri atas:

Susunan Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan terdiri atas:

- a. Bagian Tata Usaha;
- b. Bidang Pendidikan Madrasah;
- c. Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam;
- d. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
- e. Bidang Urusan Agama Islam;
- f. Bidang Penerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf;
- g. Pembimbing Masyarakat Kristen;
- h. Pembimbing Masyarakat Katolik;
- i. Pembimbing Masyarakat Hindu;
- j. Pembimbing Masyarakat Buddha; dan
- k. Kelompok Jabatan Fungsional.

Selain organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan membawahi Kantor Kementerian Agama Kabupaten dan Kota:

1. Kabupaten Tanah Laut;
2. Kabupaten Banjar;
3. Kabupaten Barito Kuala;

4. Kabupaten Tapin;
5. Kabupaten Hulu Sungai Selatan
6. Kabupaten Hulu Sungai Utara;
7. Kabupaten Hulu Sungai Tengah;
8. Kota Banjarmasin;
9. Kabupaten Tabalong;
10. Kabupaten Tanah Bumbu;
11. Kota Banjarbaru;
12. Kabupaten Kotabaru; dan
13. Kabupaten Balangan.

Sedangkan susunan organisasi Kantor Kementerian Agama se-Kalimantan Selatan sebagaimana diatur dalam Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, terdiri dari:

Pasal 550 Ayat (1) Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Banjar, Kabupaten Barito Kuala, Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan Kota Banjarmasin terdiri atas:

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;
- c. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren;
- d. Seksi Pendidikan Agama Islam;
- e. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- f. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- g. Penyelenggara Zakat dan Wakaf; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tabalong sebagaimana dimaksud dalam Pasal 577 terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;
- c. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren;
- d. Seksi Pendidikan Agama Islam;
- e. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- f. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- g. Penyelenggara Zakat dan Wakaf;
- h. Penyelenggara Kristen; dan
- i. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu dan Kota Banjarbaru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 648 terdiri atas:

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;
- c. Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
- d. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- e. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- f. Penyelenggara Zakat dan Wakaf; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 657 terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;
- c. Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam;
- d. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- e. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- f. Penyelenggara Zakat dan Wakaf;
- g. Penyelenggara Katolik; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Balangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 651 terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;

- c. Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam;
- d. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- e. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- f. Penyelenggara Zakat dan Wakaf;
- g. Penyelenggara Buddha; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: menjelaskan tentang latar belakang, kedudukan, tugas pokok dan fungsi, sasaran kegiatan, susunan struktur organisasi, dan sistematika penulisan.

Bab II Perencanaan Kinerja: berisi Perjanjian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024

Bab III Akuntabilitas Kinerja: menguraikan hasil pengukuran kinerja kegiatan, analisis capaian kinerja dan pengukuran aspek keuangan.

Bab IV Penutup: Kesimpulan yang berkaitan dengan capaian sasaran kinerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2024.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Penetapan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan pemberantasan Korupsi, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Perjanjian Kinerja ini pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, maka dibuatlah perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024

disusun dalam bentuk Penetapan Kinerja berisi Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target yang ditetapkan berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2024 dan disesuaikan dengan ketersediaan anggaran pagu awal pada DIPA Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sebesar Rp. 1.469.517.163.000,- (satu triliun empat ratus enam puluh sembilan miliar lima ratus tujuh belas juta seratus enam puluh tiga ribu rupiah) dan pagu revisi sebesar Rp. 1.469.517.163.000,- (satu triliun empat ratus enam puluh sembilan miliar lima ratus tujuh belas juta seratus enam puluh tiga ribu rupiah) yang akan mendukung pelaksanaan pelaksanaan program dan kegiatan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Anggaran 2024.

Pada rencana kegiatan Tahun 2024 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai 54 (lima puluh empat) sasaran kegiatan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebanyak 164 (seratus enam puluh empat) yang dipergunakan dalam mengidentifikasi keberhasilan pencapaian 54 (lima puluh empat) sasaran kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Adapun keterkaitan sasaran kegiatan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah disepakati / diperjanjikan, sebagai berikut:

Tabel 12
Penetapan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	92,00 %
	2. Persentase penyuluh agama yang dibina	78,00 %
	3. Jumlah penziar agama yang dibina kompetensi	25 orang
	4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	680 kelompok
2. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	5. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100 %
	6. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	160 orang
	7. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	1 Desa
3. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	8. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	6 lembaga
	9. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	4 kegiatan
4. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	10. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100 %
5. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	11. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	34,82 %
	12. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	7 kegiatan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
6. Meningkatnya penanganan konflik intra umat beragama	13. Persentase konflik intra umat beragama yang ditindaklanjuti	40,00 %
7. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	14. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	99,70 %
8. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	15. Persentase rumah ibadah yang ramah	13,49 %
	16. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	4,06 %
	17. Jumlah imam besar mesjid yang ditingkatkan mutunya	2 orang
	18. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	1 Lokasi
9. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	19. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	17 kegiatan
10. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	20. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100 %
	21. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	10,00 %
	22. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	75,00 %
	23. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	14,50 %
	24. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	30,00 %

Laporan Kinerja Kanwil Kemenag. Prov. Kalimantan Selatan Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	25. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	20,00 %
	26. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	25,00 %
	27. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	50,00 %
	28. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	433 kegiatan
11. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	29. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	90,00 %
	30. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan AIQur'an	3,00 %
12. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	31. Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	15 kegiatan
13. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	32. Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	2 lokasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
14. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	33. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya)	3 event
15. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	34. Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi	16 dokumen
	35. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	18 orang
16. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	36. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	15 unit
	37. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	60 eksemplar
	38. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	9,52 %
	39. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	5 kegiatan
	40. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	25 lokasi
	41. Jumlah SDM ahli falakiah yang dibina	25 orang
17. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	42. Jumlah KUA yang direvitalisasi	3 lokasi
	43. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	3 lokasi
	44. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	5.000 orang
	45. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	1.150 anak

Laporan Kinerja Kanwil Kemenag. Prov. Kalimantan Selatan Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	46. Jumlah penghulu yang dibina	108 orang
	47. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	140 buah
18. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	48. Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	272 pasangan
19. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus	49. Persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi	90,00 %
	50. Persentase penyelenggaraan perjalananan ibadah haji khusus yang terbina dan terawasi	80,00 %
20. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	51. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	31,00 %
	52. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,30 %
21. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	53. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	65,00 %
22. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	54. Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100 %
	55. Persentase petugas haji yang profesional	100 %
23. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	56. Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	100 %
	57. Tingkat kepuasan pengakses layanan website haji	100 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
24. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	58. Persentase amil yang dibina	6,13 %
	59. Persentase lembaga zakat yang dibina	87,77 %
25. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	60. Persentase lembaga wakaf yang dibina	88,77 %
	61. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20,00 %
	62. Persentase Tanah Wakaf yang bersertifikat	20,00 %
26. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	63. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	95,00 %
	64. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	5,00 %
	65. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	1 madrasah
	66. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	3 madrasah
27. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	67. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,78 %
	68. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	15,00 %
	69. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,78 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	70. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	4 penghargaan
	71. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	3 penghargaan
	72. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100 %
	73. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100 %
28. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	74. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	50,00 %
	75. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	5,00 %
	76. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk e-pembelajaran	50,00 %
	77. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk e-pembelajaran	5,00 %
29. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	78. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	83,00 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	79. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	62,28 %
	80. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	81,00 %
	81. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	88,59 %
	82. Persentase PDF/pendidikan muadalah pada pondok pesantren yang memenuhi SPM sarana prasarana	20,00 %
	83. Persentase sekolah minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	30,00 %
30. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	84. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	182.451 siswa
	85. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	30.104 siswa
	86. Persentase siswa madrasah penerima PIP	20,50 %
	87. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	10,18 %
	88. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	1,91 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
31. Meningkatnya kualitas penanganan ATS	89. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,20 %
	90. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	5,00 %
32. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	91. Jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP	16.295 siswa
33. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	92. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	77,00 %
	93. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	70,00 %
	94. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	20,00 %
	95. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	10,00 %
	96. Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	9,30 %
	97. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	10,00 %
	98. Persentase guru madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	10,00 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
34. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	99. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65,00 %
	100. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	50,00 %
	101. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	10,00 %
	102. Persentase tenaga pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	100 %
35. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	103. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	7,00 %
	104. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	65,00 %
	105. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	80,51 %
	106. Persentase ustadz PDG/Muadalah yang berkualifikasi minimal S1	20,00 %
	107. Persentase calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2	2,50 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
36. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	108. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	150 lembaga
	109. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	4 lembaga
37. Meningkatnya budaya mutu pendidikan	110. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	90,00 %
	111. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	90,00 %
	112. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1,00 %
	113. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2,00 %
38. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	114. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	90,00 %
	115. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	30,00 %
	116. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	50,00 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	117. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	20,00 %
	118. Persentase madrasah yang ramah anak	40,00 %
	119. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	40,00 %
39. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	120. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	43 kegiatan
	121. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	2 kegiatan
	122. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	43 unit
	123. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	2 unit
40. Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum	124. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95,00 %
	125. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100 %
	126. Jumlah Penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2 kegiatan
41. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	127. Persentase rekomendasi izin orang asing	99,00 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
42. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	128. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100 %
	129. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	95,00 %
	130. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	95,00 %
	131. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	95,00 %
	132. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatan	95,00 %
	133. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95,00 %
	134. Persentase data ASN yang diupdate	90,00 %
	135. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah di akses	100 %
43. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	136. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2 dokumen

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	137. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	99,00 %
	138. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	97,80 %
	139. Persentase penyelesaian kerugian negara pada kementerian agama	70,00 %
44. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	140. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	49,93 %
	141. Persentase tanah yang bersertifikat	40,00 %
	142. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	99,00 %
45. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	143. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	90,00 %
	144. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100 %
	145. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95,00 %
46. Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	146. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi	100 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	147. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	13 satker
	148. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	30 orang
47. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	149. Persentase output perencanaan yang berbasis data	100 %
	150. Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	100 %
	151. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	75,00 %
48. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	152. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96,00 %
	153. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80,00 %
49. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	154. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	95,00 %
50. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	155. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100 %
	156. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100 %
	157. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	158. Persentase menurunnya lelang gagal	95,00 %
	159. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	98,00 %
51. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	160. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	95,00 %
52. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	161. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan	27 kegiatan
	162. Persentase pemberitaan negatif tentang kementerian agama yang dicounter	100 %
53. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	163. Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	100 %
54. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	164. Jumlah pengawas, guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	67,00 %

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran dan Analisis Capain Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja dimaksudkan merupakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT). Pengukuran kinerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan mencakup penilaian indikator kinerja sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK), dengan output yang dihasilkan melalui pelaksanaan program/kegiatan yang akan mendukung capaian program/outcome Kementerian Agama RI.

Akuntabilitas pengukuran hasil kinerja merupakan kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang dimaksud, yang ditetapkan dalam visi dan misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Indikator kinerja utama merupakan acuan ukuran kinerja yang akan digunakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam rangka menetapkan rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja, serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Sasaran kegiatan satu (1) yaitu: Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama.

Penyuluh Agama adalah seorang yang diberi tugas, tanggungjawab dan wewenang oleh Pemerintah untuk melaksanakan bimbingan keagamaan, penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama kepada kelompok sasaran. Penyuluh agama PNS dan PPPK yang ada di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan berjumlah 323 orang yang bersumber dari aplikasi simpeg.kemenag.go.id, terdiri dari:

1. Penyuluh agama Islam yang PNS dan PPPK berjumlah 321 orang
2. Penyuluh agama Kristen PNS dan PPPK sebanyak 4 orang
3. Penyuluh agama Katolik PNS dan PPPK sebanyak 4 orang

4. Penyuluh agama Hindu PNS dan PPPK sebanyak 4 orang
5. Penyuluh agama Buddha PNS belum ada

Sedangkan penyuluh agama Non PNS berjumlah sebagai berikut:

1. Penyuluh agama Islam berjumlah 1.250 orang (*sumber: Bidang Penerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf*)
2. Penyuluh agama Kristen 50 orang (*sumber: Bimas Kristen*)
3. Penyuluh agama Katolik 45 orang (*sumber: Bimas Katolik*)
4. Penyuluh agama Hindu sebanyak 26 orang (*sumber: Bimas Hindu*)
5. Penyuluh agama Buddha 26 orang (*sumber: Bimas Buddha*)

Tabel 13
Data Penyuluh Agama

No	Penyuluh Agama	PNS dan PPPK	Non PNS	Jumlah
1.	Islam	312	1.250	
2.	Kristen	4	50	
3.	Katolik	3	45	
4.	Hindu	4	26	
5.	Buddha	-	26	
Jumlah Total		323 orang	1.397 orang	

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan satu, yaitu: Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama dengan 4 (empat) indikator, digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 14
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1

Sasaran Kegiatan 1			
Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Nilai kinerja penyuluh agama	92,00 %	88,50 %	96,20 %
2. Persentase penyuluh agama yang dibina	78,00 %	78,00 %	100,00 %
3. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi	25 orang	26 orang	104,00 %
4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	680 kelompok	780 kelompok	114,71 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1			103,72 %

Realisasi berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-1 dengan capaian outcome dapat dinilai “**Sangat Baik**” yaitu berjumlah **103,72%** tetapi turun 0,98% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023.

2. Sasaran kegiatan dua (2) yaitu: “Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama”.

Salah satu usaha merealisasikan sasaran kegiatan tersebut dengan melakukan pemetaan rawan konflik untuk mengantisipasi dan waspada terhadap konflik antar umat beragama ataupun intern umat beragama dalam hal pendirian rumah ibadah atau ajaran-ajaran sempalan.

Tabel 15
Data Isu Identifikasi Dini Konflik Sosial Berdimensi Keagamaan

No	Isu Strategis	Tempat	Para pihak yang dilibatkan dalam penyelesaian masalah	Tindak Lanjut
1	Khilafatul Muslimin	Desa Rumintin Kec Tapin Selatan	FKUB, Kemenag, Kesbangpol dan Polres Tapin	Berjanji pihak yang bersangkutan tidak melakukan kagi
2	Masuknya Ajaran Ahmadiyah terhadap para Muallaf	Loksado Kec. Loksado Kab. Hulu Sungai Selatan	Kejaksaan, Kemenag, MUI Kabupaten, FKUB	1. Monitoring berkala oleh penyuluh Agama, perangkat desa, tokoh Agama 2. Penyuluhan Agama Islam khusus bagi Muallaf di kec. Loksado 3. Evakuasi dan rapat berkala bagi PAKEM untuk menghindari komplek berlanjut
3	Ditengarai 'Ilmu Sabuku' Pengajian tidak bertempat khusus, dari rumah ke rumah anggota jamaah	Kab. Tabalong	Pengurus MUI dan FKUB Kecamatan	Karena ilmu ini ada di hampir kab / kota maka peran pihak terkait dibutuhkan, selain MUI Provinsi, kabupaten dan kota juga melibatkan Perguruan Tinggi Islam, duduk bersama membahas akar masalahnya
4	Aliran Fansuri Rahman	Pulau laut utara Kab. Kotabaru	FKUB, MUI, polres kotabaru, kesbangpol	Memberikan solusi dan mengajak kepada para penganutnya untk kembali ke jalan sesuai dengan keyakinan yang benar
5	Aliran Fansuri Rahman	Banjarmasin	Tim Pakem Kota Banjarmasin, Kesbangpol, Kepolisian, FKUB, TNI,	Pertemuan dengan pihak Fansyuri Rahman, diskusi dengan mempertimbangkan situasi kondisi yang kondusi
6	Desa ini Rawan dengan Konflik antar agama karena terdapat berbagai macam agamanya di dalam kampungnya	Desa Kapul, Tabuan, Hauwai, buntu Pilanduk, Mantuyan, Ma,uya, Binuang Santang, Uren, Mamantang, Mamigang,	Pihak pemerintah setempat seperti (Camat, Kapolsek, Babinsa, Kepala Desa, Ketua BPD, RT, Tokoh Adat, dan Tokoh-tokoh Masyarakat yang terkait)	Mengadakan acara dialog lintas agama, mengadakan acara pertemuan dengan tokoh-tokoh agama, mengadakan acara pertemuan dengan pihak pemerintah setempat.

		Gunung Riyut Kecamatan Halong Kabupaten Balangan dan Ajung, Mayanau, Langkap, Kambiyain Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan		
7	Komunitas LDII ingin mendirikan majelis dan TPA	Kel. Sungai Ulin Kec. Banjarbaru Utara	FKUB, Kesbangpol, Kemenag, Pemerintah Kec. Bjaru Utara, Lurah dan RT setempat.	Selesaikan dulu perizinan majelis dan TPA dgn Kemenag Kota Banjarbaru, sementara belum ada ijin kegiatan majelis dan membangun TPA ditunda dulu.

Hasil capaian kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan dua, yaitu: “Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama” dengan 3 (tiga) indikator, digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 16
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2

Sasaran Kegiatan 2			
Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100,00 %	100,00 %	100,00 %
2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	160 orang	160 orang	100,00 %
3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	1 Desa	1 Desa	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2			100,00 %

Berdasarkan tabel ini realisasi capaian sasaran kegiatan dua tersebut secara keseluruhan mencapai persentase 100,00% dengan kategori “**Baik**”, tetapi turun 6,66% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023.

3. Sasaran kegiatan tiga (3) yaitu: Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan tiga, yaitu : Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan 2 (dua) indikator, digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 17
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3

Sasaran Kegiatan 3			
Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	6 lembaga	6 lembaga	100,00 %
2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	4 kegiatan	6 kegiatan	150,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3			125,00 %

Tercapainya berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-3 dengan capaian outcome dapat dinilai “**Sangat Baik**” yaitu berjumlah **125,00%** atau batas maksimal hanya **120,00%**, atau naik 20,00% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023.

4. Sasaran kegiatan empat (4) yaitu: Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).

Saat ini FKUB telah terbentuk pada 13 Kabupaten dan Kota se-Provinsi Kalimantan Selatan bahkan ada beberapa Kabupaten membentuk FKUB tingkat Kecamatan. Tetapi baru 5 buah FKUB yang sudah memiliki gedung Sekretariat Bersama sehingga ada 8 buah FKUB lagi yang belum memiliki gedung ini dikarenakan adanya moratorium. Tercapainya indikator “Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP” didukung dengan pemberian bantuan operasional untuk kegiatan FKUB sebesar Rp. 60.000.000,- pada masing-masing Kabupaten dan Kota dan FKUB pada provinsi sebesar Rp. 70.000.000.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat, yaitu: Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 18
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4

Sasaran Kegiatan 4			
Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100,00 %	100,00 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4.			100,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-4 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah 100%, atau sama realisasinya 100,00% dengan capaian kinerja tahun 2023.

5. Sasaran kegiatan lima (5) yaitu: Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama.

Hasil capaian pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kelima, yaitu : Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 19
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5

Sasaran Kegiatan 5			
Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	34,82 %	31,34 %	90,00 %
2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	7 kegiatan	6 kegiatan	85,71 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5			87,85 %

Tercapainya berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-5 dengan capaian outcome dapat dinilai "**Baik**" yaitu berjumlah **87,85%**, tetapi turun sebesar 22,15% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023.

6. Sasaran kegiatan enam (6) yaitu: Meningkatnya penanganan konflik intra umat beragama.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keenam, yaitu: Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan keenam, yaitu : Meningkatnya penanganan konflik intra umat beragama dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 20
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6

Sasaran Kegiatan 6			
Meningkatnya penanganan konflik intra umat beragama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase konflik intra umat beragama yang ditindaklanjuti	40,00 %	50,00 %	125,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6			125,00 %

Tercapainya sasaran kegiatan ke-6 adalah sudah sangat baik dengan capaian 125,00% atau dengan batas maksimal 120,00% dengan kategori **“Sangat Baik”**.

7. Sasaran kegiatan tujuh (7) yaitu: Meningkatkan kualitas moderasi beragama penyuluh agama.

Moderasi adalah sikap dan pandangan yang tidak berlebihan, tidak ekstrem dan tidak radikal (tatharruf). Ada 4 (empat) indikator terkait moderasi beragama di Kementerian Agama, yaitu: 1). Komitmen Kebangsaan: Ini diwujudkan dengan penerimaan dan komitmen terhadap prinsip-prinsip berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan Konstitusi UUD 1945 serta berbagai regulasi turunannya, 2). Toleransi: sikap menghormati perbedaan dan memberi ruang orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan

menyampaikan pendapat, serta menghargai kesetaraan dan sedia bekerjasama. Sikap toleransi tersebut sama sekali bukanlah menyamakan semua agama atau mempercampuradukkan agama, 3). Anti Kekerasan: menolak tindakan seseorang atau kelompok tertentu yang menggunakan cara-cara kekerasan, baik secara fisik maupun verbal, dalam mengusung perubahan yang diinginkan, dan 4). Akomodatif terhadap kebudayaan lokal, adanya penerimaan dan ramah terhadap tradisi dan budaya lokal dalam perilaku keagamaannya, sejauh tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan tujuh yaitu: Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 21
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 7

Sasaran Kegiatan 7			
Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	99,70 %	99,70 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 7			100,00 %

Tercapainya sasaran kegiatan ke-7 dengan capaian outcome yaitu berjumlah **100,00%** dengan kategori “**Baik**”, atau tetapi 100,00% dengan capaian kinerja tahun 2023.

8. Sasaran kegiatan delapan (8) yaitu: Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan 8 (delapan), yaitu: Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan 4 (empat) indikator, digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 22
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 8

Sasaran Kegiatan 8			
Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase rumah ibadah yang ramah	13,49 %	12,14 %	89,99 %
2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	4,06 %	3,25 %	80,05 %
3. Jumlah imam besar mesjid yang ditingkatkan mutunya	2 orang	3 Orang	150,00 %
4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	1 lokasi	13 lokasi	1.300,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 8			405,01 %

Sehingga berdasarkan tabel di atas dari empat indikator perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-8 dengan capaian outcome yaitu berjumlah 405,01% atau dibulatkan menjadi **120,00%** dengan kategori **“Sangat Baik”**, atau sama 120,00% dengan capaian kinerja tahun 2023.

9. Sasaran kegiatan sembilan (9) yaitu: Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan sembilan, yaitu: Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 23
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 9

Sasaran Kegiatan 9			
Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	17 kegiatan	17 Kegiatan	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 9			100,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-9 dengan capaian outcome dapat dinilai dengan kategori **“Baik”** yaitu berjumlah **100,00%**. Tetapi turun 20,00% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

10. Sasaran kegiatan sepuluh (10) yaitu: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan sepuluh, yaitu: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dengan 10 (sepuluh) indikator, digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 24
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 10

Sasaran Kegiatan 10			
Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100,00 %	104,59 %	104,59 %
2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	10,00 %	10,00 %	100,00 %
3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	75,00 %	75,00 %	100,00 %
4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	14,50 %	14,72 %	101,52 %

5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	30,00 %	30,00 %	100,00 %
6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	20,00 %	20,00 %	100,00 %
7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	25,00 %	48,73 %	189,92 %
8. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	50,00 %	50,00 %	100,00 %
9. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	433 kegiatan	528 kegiatan	121,25 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 10			112,69 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-10 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah **112,69%**, atau naik sebesar 10,61% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

11. Sasaran kegiatan sebelas (11) yaitu: Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam.

Hasil capaian pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan sebelas, yaitu: Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 25
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 11

Sasaran Kegiatan 11			
Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	90,00 %	90,00 %	100 %
2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan AlQur'an	3,00 %	3,00 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 11			100 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-11 dengan capaian outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah **100,00%**, atau sama dengan capaian kinerja tahun 2023.

12. Sasaran kegiatan dua belas (12) yaitu: Menguatnya dialog lintas agama dan budaya.

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan dua belas, yaitu: Menguatnya dialog lintas agama dan budaya dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 26
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 12

Sasaran Kegiatan 12			
Menguatnya dialog lintas agama dan budaya			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	15 kegiatan	12 kegiatan	80,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 12			80,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-12 dengan capaian outcome dapat dinilai dengan kategori “**Baik**” yaitu berjumlah **80,00%**, atau naik 6,67% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

13. Sasaran kegiatan tiga belas (13) yaitu: Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan tiga belas, yaitu: Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 27
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 13

Sasaran Kegiatan 13			
Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	2 lokasi	2 lokasi	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 13			100,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-13 dengan capaian outcome dapat dinilai dengan kategori “**Baik**” yaitu **100,00%** tetapi turun 20,00% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

14. Sasaran kegiatan empat belas (14) yaitu: Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat belas, yaitu: Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 28
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 14

Sasaran Kegiatan 14			
Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya)	3 event	3 event	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 14			100,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-14 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **100,00%** atau naik 16,67% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

15. Sasaran kegiatan lima belas (15) yaitu: Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan lima belas, yaitu: Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 29
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 15

Sasaran Kegiatan 15			
Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi	16 dokumen	23 dokumen	143,75 %
2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	18 orang	12 orang	66,66 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 15			105,20 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-15 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah **105,20%**, atau turun sebesar 1,12% dari capaian kinerja tahun 2023.

16. Sasaran kegiatan enam belas (16) yaitu: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan enam belas, yaitu: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan 6 (enam) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 30
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 16

Sasaran Kegiatan 16			
Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	15 unit	51 unit	340,00 %
2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	60 eks.	500 eks.	833,33 %
3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	9,52 %	9,52 %	100,00 %
4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	5 kegiatan	5 kegiatan	100,00 %
5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	25 lokasi	71 lokasi	200,00 %
6. Jumlah SDM ahli falakiah yang dibina	25 orang	25 orang	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 16			278,88 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-16 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah **278,88%** atau dengan batas maksimal **120,00%**, atau naik 4,42% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

17. Sasaran kegiatan tujuh belas (17) yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam).

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan ujung tombak Kementerian Agama yang bertugas melaksanakan sebagian tugas Kementerian Agama di Bidang Urusan Agama Islam dalam wilayah kecamatan. KUA mempunyai peran yang sangat strategis di wilayah kecamatan dituntut untuk mampu mengimplementasikan dan mengaktualisasikan program-program dan kebijakan-kebijakan Kementerian Agama, baik dari tingkat Pusat, Kantor Wilayah maupun Kabupaten/Kota dalam rangka memberi pelayanan terbaik yang dapat memuaskan masyarakat.

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama yang menempati posisi terdepan dalam pelayanan administrasi keagamaan umat Islam.

Jumlah KUA pada Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 adalah 151 buah.

Tabel 31
Nama Kantor Urusan Agama Kecamatan
Se-Kalimantan Selatan Tahun 2024

No.	Kota dan Kabupaten	Nama Kantor Urusan Agama
1.	Kota Banjarmasin	1. KUA Kecamatan Banjarmasin Utara 2. KUA Kecamatan Banjarmasin Timur 3. KUA Kecamatan Banjarmasin Tengah 4. KUA Kecamatan Banjarmasin Barat 5. KUA Kecamatan Banjarmasin Selatan
2.	Kota Banjarbaru	1. KUA Kecamatan Banjarbaru Utara 2. KUA Kecamatan Banjarbaru Selatan

		3. KUA Kecamatan Cempaka 4. KUA Kecamatan Landasan Ulin 5. KUA Kecamatan Liang Anggang
3.	Kabupaten Banjar	1. KUA Kecamatan Martapura Kota 2. KUA Kecamatan Astambul 3. KUA Kecamatan Pengaron 4. KUA Kecamatan Karang Intan 5. KUA Kecamatan Gambut 6. KUA Kecamatan Sungai Tabuk 7. KUA Kecamatan Kertak Hanyar 8. KUA Kecamatan Aluh-Aluh 9. KUA Kecamatan Simpang Empat 10. KUA Kecamatan Sungai Pinang 11. KUA Kecamatan Aranio 12. KUA Kecamatan Mataraman 13. KUA Kecamatan Martapura Barat 14. KUA Kecamatan Martapura Timur 15. KUA Kecamatan Beruntung Baru 16. KUA Kecamatan Sambung Makmur 17. KUA Kecamatan Tatah Makmur 18. KUA Kecamatan Paramasan 19. KUA Kecamatan Telaga Bauntung
4.	Kabupaten Tapin	1. KUA Kecamatan Tapin Tengah 2. KUA Kecamatan Tapin Utara 3. KUA Kecamatan Selatan 4. KUA Kecamatan Binuang 5. KUA Kecamatan Candi Laras Selatan 6. KUA Kecamatan Candi Laras Utara 7. KUA Kecamatan Bakarangan 8. KUA Kecamatan Lok Paikat 9. KUA Kecamatan Piani 10. KUA Kecamatan Bungur 11. KUA Kecamatan Salam Babaris 12. KUA Kecamatan Hatungun
5.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	1. KUA Kecamatan Kandangan 2. KUA Kecamatan Simpur 3. KUA Kecamatan Angkinang 4. KUA Kecamatan Daha Utara 5. KUA Kecamatan Daha Selatan 6. KUA Kecamatan Daha Barat 7. KUA Kecamatan Padang Batung 8. KUA Kecamatan Sungai Raya 9. KUA Kecamatan Telaga Langsat 10. KUA Kecamatan Loksado 11. KUA Kecamatan Kalumpang

6.	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1. KUA Kecamatan Barabai 2. KUA Kecamatan Batu Benawa 3. KUA Kecamatan Pandawan 4. KUA Kecamatan Batang Alai Selatan 5. KUA Kecamatan Batang Alai Utara 6. KUA Kecamatan Labuan Amas Selatan 7. KUA Kecamatan Labuan Amas Utara 8. KUA Kecamatan Haruyan 9. KUA Kecamatan Hantakan 10. KUA Kecamatan Batang Alai Timur 11. KUA Kecamatan Limpasu
7.	Kabupaten Hulu Sungai Utara	1. KUA Kecamatan Amuntai Utara 2. KUA Kecamatan Amuntai Tengah 3. KUA Kecamatan Amuntai Selatan 4. KUA Kecamatan Sungai Pandan 5. KUA Kecamatan Danau Panggang 6. KUA Kecamatan Babirik 7. KUA Kecamatan Banjarang 8. KUA Kecamatan Haur Gading 9. KUA Kecamatan Paminggir 10. KUA Kecamatan Sungai Tabukan
8.	Kabupaten Balangan	1. KUA Kecamatan Paringin 2. KUA Kecamatan Lampihong 3. KUA Kecamatan Batumandi 4. KUA Kecamatan Awayan 5. KUA Kecamatan Juai 6. KUA Kecamatan Halong 7. KUA Kecamatan Paringin Selatan 8. KUA Kecamatan Tebing Tinggi
9.	Kabupaten Tabalong	1. KUA Kecamatan Tanjung 2. KUA Kecamatan Tanta 3. KUA Kecamatan Haruai 4. KUA Kecamatan Muara Uya 5. KUA Kecamatan Kelua 6. KUA Kecamatan Banua Lawas 7. KUA Kecamatan Murung Pudak 8. KUA Kecamatan Upau 9. KUA Kecamatan Muara Harus 10. KUA Kecamatan Jaro 11. KUA Kecamatan Pugaan 12. KUA Kecamatan Bintang Ara
10.	Kabupaten Barito Kuala	1. KUA Kecamatan Alalak 2. KUA Kecamatan Mandastana 3. KUA Kecamatan Anjir Muara 4. KUA Kecamatan Anjir Pasar

		5. KUA Kecamatan Tamban 6. KUA Kecamatan Tabunganen 7. KUA Kecamatan Bakumpai 8. KUA Kecamatan Cerbon 9. KUA Kecamatan Kuripan 10. KUA Kecamatan Belawang 11. KUA Kecamatan Rantau Badauh 12. KUA Kecamatan Tabukan 13. KUA Kecamatan Mekar Sari 14. KUA Kecamatan Barambai 15. KUA Kecamatan Marabahan 16. KUA Kecamatan Wanaraya 17. KUA Kecamatan Jejangkit
11.	Kabupaten Tanah Laut	1. KUA Kecamatan Pelaihari 2. KUA Kecamatan Bati-Bati 3. KUA Kecamatan Jorong 4. KUA Kecamatan Kurau 5. KUA Kecamatan Takisung 6. KUA Kecamatan Kintap 7. KUA Kecamatan Panyipatan 8. KUA Kecamatan Tambang Ulang 9. KUA Kecamatan Batu Ampar 10. KUA Kecamatan Bajuin 11. KUA Kecamatan Bumi Makmur
12.	Kabupaten Tanah Bumbu	1. KUA Kecamatan Batulicin 2. KUA Kecamatan Kusan Hilir 3. KUA Kecamatan Kusan Hulu 4. KUA Kecamatan Sungai Loban 5. KUA Kecamatan Satui 6. KUA Kecamatan Simpang Empat 7. KUA Kecamatan Mantewe 8. KUA Kecamatan Karang Bintang 9. KUA Kecamatan Angsana 10. KUA Kecamatan Kuranji
13.	Kabupaten Kotabaru	1. KUA Kecamatan Pulau Sembilan 2. KUA Kecamatan Pulau Laut Barat 3. KUA Kecamatan Pulau Laut Selatan 4. KUA Kecamatan Pulau Laut Timur 5. KUA Kecamatan Pulau Laut Utara 6. KUA Kecamatan Pulau Laut Tengah 7. KUA Kecamatan Pulau Laut Kepulauan 8. KUA Kecamatan Pulau Sebuku 9. KUA Kecamatan Kelumpang Hilir 10. KUA Kecamatan Kelumpang Hulu 11. KUA Kecamatan Kelumpang Barat

	12. KUA Kecamatan Kelumpang Selatan 13. KUA Kecamatan Kelumpang Utara 14. KUA Kecamatan Kelumpang Tengah 15. KUA Kecamatan Hampang 16. KUA Kecamatan Sungai Durian 17. KUA Kecamatan Pamukan Selatan 18. KUA Kecamatan Pamukan Utara 19. KUA Kecamatan Pamukan Barat 20. KUA Kecamatan Sampanahan
Jumlah	151 Lembaga

dengan jumlah fungsional Penghulu 223 orang se-Kalimantan Selatan tahun 2024 (*data dari aplikasi SIMPEG per-03 Februari 2025*).

Tabel 32
Statistik Data Penghulu PNS
Se-Kalimantan Selatan Tahun 2024

No	Kabupaten dan Kota	Jumlah Penghulu
1.	Banjarmasin	20 Orang
2.	Banjarbaru	11 Orang
3.	Banjar	29 Orang
4.	Tapin	12 Orang
5.	Hulu Sungai Selatan	19 Orang
6.	Hulu Sungai Tengah	15 Orang
7.	Hulu Sungai Utara	13 Orang
8.	Balangan	19 Orang
9.	Tabalong	16 Orang
10.	Barito Kuala	16 Orang
11.	Tanah Laut	16 Orang
12.	Tanah Bumbu	15 Orang
13.	Kotabaru	22 Orang
Jumlah		223 Orang

Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketujuh belas, yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan 5 (lima) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 33
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 17

Sasaran Kegiatan 17			
Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah KUA yang direvitalisasi	3 lokasi	3 lokasi	100,00 %
2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	3 lokasi	3 lokasi	100,00 %
3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	5.000 orang	11.805 orang	236,10 %
4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	1.150 anak	4.607 anak	400,61 %
5. Jumlah penghulu yang dibina	108 orang	108 orang	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 17			218,01 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-17 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah **218,01%** atau dengan batas maksimal **120,00%** atau naik 8,20% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

18. Sasaran kegiatan delapan belas (18) yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan delapan belas, yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 34
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 18

Sasaran Kegiatan 18			
Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	272 pasangan	356 pasangan	130,15 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 18			130,15 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-18 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** dengan capaian **130,15%** atau dengan batas maksimal **120,00%** atau sama dengan capaian kinerja tahun 2023.

19. Sasaran kegiatan sembilan belas (19) yaitu: Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan sembilan belas, yaitu: Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 35
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 19

Sasaran Kegiatan 19			
Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi	90,00 %	89,20 %	99,11 %
2. Persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah haji khusus yang terbina dan terawasi	80,00 %	78,80 %	98,50 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 19			98,80 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-19 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **98,80%**, atau naik 0,36% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

20. Sasaran kegiatan dua puluh (20) yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan dua belas, yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 36
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 20

Sasaran Kegiatan 20			
Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	31,00 %	31,00 %	100,00 %
2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,30 %	0,30 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 20			100,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-20 dengan capaian outcome dapat dinilai “**Baik**” sesuai target yaitu berjumlah **100,00%**, atau naik 4,07% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

21. Sasaran kegiatan dua puluh satu (21) yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh satu, yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 37
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 21

Sasaran Kegiatan 21			
Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu	65,00 %	65,00 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 21			100,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-21 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **100,00%** atau naik 13,33% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

22. Sasaran kegiatan dua puluh dua (22) yaitu: Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh dua, yaitu: Meningkatnya kualitas pembinaan

jamaah haji dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 38
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 22

Sasaran Kegiatan 22			
Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase petugas haji yang profesional	100,00 %	100,00 %	100,00 %
2. Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji	100,00 %	100,00 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 22			100,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-22 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **100,00%**, tetapi turun sebesar 8,01% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

23. Sasaran kegiatan dua puluh tiga (23) yaitu: Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh tiga, yaitu: Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 39
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 23

Sasaran Kegiatan 23			
Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	100,00 %	100,00 %	100,00 %
2. Tingkat kepuasan pengakses layanan website haji	100,00 %	100,00 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 23			100,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-23 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **100,00%**, atau turun 1,54% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

24. Sasaran kegiatan dua puluh empat (24) yaitu: Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh empat, yaitu: Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 40
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 24

Sasaran Kegiatan 24			
Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase amil yang dibina	6,13 %	2,00 %	32,63 %
2. Persentase lembaga zakat yang dibina	87,77 %	87,77 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 24			66,31 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian Sasaran Kegiatan ke-24 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah **66,31%** atau turun sebesar 23,69% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

25. Sasaran kegiatan dua puluh lima (25) yaitu: Meningkatkan pengelolaan aset wakaf.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh lima, yaitu: Meningkatkan pengelolaan aset wakaf dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 41
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 25

Sasaran Kegiatan 25			
Meningkatnya pengelolaan aset wakaf			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	88,77 %	85,70 %	100,00 %
2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20 akta	16 akta	80,00 %
3. Persentase Tanah Wakaf yang bersertifikat	20,00 %	15,67 %	78,35 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 25			84,96 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-25 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **84,96%**, atau turun sebesar 19,70% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

26. Sasaran kegiatan dua puluh enam (26) yaitu: Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh enam, yaitu: Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 42
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 26

Sasaran Kegiatan 26			
Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	95,00 %	100,00 %	105,26 %
2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	5,00 %	5,00 %	100,00 %
3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	1 madrasah	1 madrasah	100,00 %
4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	3 madrasah	4 madrasah	133,33 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 26			109,64 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-26 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah **109,64%** atau naik sebesar 4,09% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

27. Sasaran kegiatan dua puluh tujuh (27) yaitu: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan dua puluh tujuh, yaitu: Meningkatnya kualitas penilaian

pendidikan dengan 7 (tujuh) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 43
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 27

Sasaran Kegiatan 27			
Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,78 %	100,00 %	100,00 %
2. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	15,00 %	15,00 %	100,00 %
3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,78 %	48,62 %	95,75 %
4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	4 penghargaan	5 penghargaan	125,00 %
5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	3 penghargaan	3 penghargaan	100,00 %
6. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100,00 %	100,00 %	100,00 %
7. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	40,00 %	40,00 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 27			116,81 %

Sehingga secara keseluruhan berdasarkan perhitungan target-realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-27 dengan capaian outcome dapat dinilai “**Sangat Baik**” yaitu berjumlah **116,81%**, atau naik 26,95% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

28. Sasaran kegiatan dua puluh delapan (28) yaitu: Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh delapan, yaitu: Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 44
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 28

Sasaran Kegiatan 28			
Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	50,00 %	65,00 %	130,00 %
2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	5,00 %	5,00 %	100,00 %
3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk e-pembelajaran	50,00 %	65,00 %	130,00 %
4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan berbasis TIK	5,00 %	5,00 %	100,00

untuk e-pembelajaran			
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 28			115,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-28 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah **115,00%** atau naik sebesar 1,67% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

29. Sasaran kegiatan dua puluh sembilan (29) yaitu: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan kedua puluh sembilan, yaitu: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan 6 (enam) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 45
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 29

Sasaran Kegiatan 29			
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	83,00 %	80,25 %	96,69 %
2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	62,26 %	58,11 %	93,33 %
3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK /Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	81,00 %	76,20 %	94,33 %

4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	88,59 %	86,13 %	97,22 %
5. Persentase PDF/pendidikan muadalah pada pondok pesantren yang memenuhi SPM sarana prasarana	20,00 %	20,00 %	100,00 %
6. Persentase sekolah minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	30,00 %	30,00 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 29			96,92 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-29 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **96,92%**, atau turun sebesar 5,68% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

30. Sasaran kegiatan tiga puluh (30) yaitu: Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan tiga puluh, yaitu: Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan 5 (lima) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 46
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 30

Sasaran Kegiatan 30
Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	182.451 siswa	184.943 siswa	101,36 %
2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	30.104 siswa	30.208 siswa	100,35 %
3. Persentase siswa madrasah penerima PIP	20,50 %	23,00 %	112,20 %
4. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	10,18 %	10,18 %	100,00 %
5. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	1,91 %	1,91 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 30			102,78 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-30 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah **102,78%**, atau naik sebesar 21,91% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

31. Sasaran kegiatan tiga puluh satu (31) yaitu: Meningkatnya kualitas penanganan ATS.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh satu, yaitu: Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 47
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 31

Sasaran Kegiatan 31			
Meningkatnya kualitas penanganan ATS			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%

1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,20 %	0,14 %	70,00 %
2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	5,00 %	5,00 %	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 31			85,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-31 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **85,00%**, atau naik sebesar 18,83% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

32. Sasaran kegiatan tiga puluh dua (32) yaitu: Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh dua, yaitu: Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 48
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 32

Sasaran Kegiatan 32			
Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP	16.295 siswa	16.800 siswa	103,10 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 32			103,10 %

Berdasarkan perhitungan antara target dan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-32 dengan capaian outcome dapat dinilai masih “**Sangat Baik**” yaitu berjumlah **103,10%**, atau naik sebesar 4,04% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

33. Sasaran kegiatan tiga puluh tiga (33) yaitu: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh tiga, yaitu: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan 7 (tujuh) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 49
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 33

Sasaran Kegiatan 33			
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	77,00 %	65,00 %	84,42 %
2. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	70,00 %	70,00 %	100,00 %
3. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	20,00 %	35,40 %	177,00 %
4. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	10,00 %	10,00 %	100,00 %
5. Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	9,30 %	10,55 %	113,44 %
6. Persentase kepala pendidikan	10,00 %	20,00 %	200,00 %

diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi			
7. Persentase guru madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	10,00 %	3,25 %	32,50 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 33			115,33 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-33 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah **115,33%**, atau naik sebesar 19,05% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

34. Sasaran kegiatan tiga puluh empat (34) yaitu: Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh empat, yaitu: Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 50
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 34

Sasaran Kegiatan 34			
Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65,00 %	63,92 %	98,35 %

2. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	50,00 %	56,48 %	112,96 %
3. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	10,00 %	8,00 %	80,00 %
4. Persentase tenaga pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	100,00 %	95,61 %	95,61 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 34			96,73 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-34 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **96,73%**, atau turun sebesar 6,27% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

35. Sasaran kegiatan tiga puluh lima (35) yaitu: Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan tiga puluh lima, yaitu: Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan 5 (lima) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 51
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 35

Sasaran Kegiatan 35			
Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%

1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	7,00 %	12,75 %	35,71 %
2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	65,00 %	83,28 %	97,36 %
3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	80,51 %	80,91 %	100,50 %
4. Persentase ustadz PDG/Muadalah yang berkualifikasi minimal S1	20,00 %	20,00 %	100,00 %
5. Persentase calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2	2,50 %	0,00 %	0,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 35			66,71 %

Secara keseluruhan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-35 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu hanya sebesar **66,71%**, atau turun sebesar 26,38% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

36. Sasaran kegiatan tiga puluh enam (36) yaitu: Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh enam, yaitu: Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 52
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 36

Sasaran Kegiatan 36			
Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%

1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	150 lembaga	121 lembaga	80,67 %
2. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	4 lembaga	4 lembaga	100 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 36			90,33 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-36 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **90,33%**, atau naik sebesar 0,81% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

37. Sasaran kegiatan tiga puluh tujuh (37) yaitu: Meningkatnya budaya mutu pendidikan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh tujuh, yaitu: Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 53
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 37

Sasaran Kegiatan 37			
Meningkatnya budaya mutu pendidikan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	90,00 %	100,00 %	111,11 %
2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	90,00 %	90,00 %	100,00 %

3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1,00 %	0,012 %	1,20 %
4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2,00 %	1,50 %	75,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 37			71,82 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-37 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Cukup”** yaitu berjumlah **71,82%**, atau naik sebesar 1,11% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

38. Sasaran kegiatan tiga puluh delapan (38) yaitu: Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh delapan, yaitu: Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan 6 (enam) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 54
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 38

Sasaran Kegiatan 38			
Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%

1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	90,00 %	87,75 %	97,50 %
2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	30,00 %	30,00 %	100,00 %
3. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	50,00 %	50,00 %	100,00 %
4. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	20,00 %	20,00 %	100,00 %
5. Persentase madrasah yang ramah anak	40,00 %	15,50 %	38,75 %
6. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	40,00 %	40,00 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 38			89,37 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-38 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **89,37%**, atau turun sebesar 4,92% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

39. Sasaran kegiatan tiga puluh sembilan (39) yaitu: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan ketiga puluh sembilan, yaitu: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 55
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 39

Sasaran Kegiatan 39			
Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	43 kegiatan	50 kegiatan	116,28 %
2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	2 kegiatan	7 kegiatan	350,00 %
3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	43 unit	50 unit	116,28 %
4. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	2 unit	7 unit	350,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 39			233,14 %

Secara keseluruhan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-39 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Sangat Baik”** yaitu berjumlah **233,14%** atau dengan batas maksimal hanya **120,00%** dan naik sebesar 6,88% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

40. Sasaran kegiatan empat puluh (40) yaitu: Meningkatkan Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh, yaitu: Meningkatkan Kualitas Layanan dan

Bantuan Hukum dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 56
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 40

Sasaran Kegiatan 40			
Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95,00 %	90,25 %	95,00 %
2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100,00 %	85,00 %	85,00 %
3. Jumlah Penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2 kegiatan	1,60 kegiatan	80,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 40			86,66 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-40 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **86,66%**, atau naik sebesar 21,00% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

41. Sasaran kegiatan empat puluh satu (41) yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh satu, yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 57
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 41

Sasaran Kegiatan 41			
Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase rekomendasi izin orang asing	99,00 %	79,20 %	80,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 41			80,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-41 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **80,00%**, atau naik 100,00% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

42. Sasaran kegiatan empat puluh dua (42) yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai).

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh dua, yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) dengan 8 (delapan) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 58
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 42

Sasaran Kegiatan 42			
Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100,00 %	95,00 %	95,00 %
2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	95,00 %	71,25 %	75,00 %
3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	95,00 %	76,00 %	80,00 %
4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	95,00 %	90,25 %	95,00 %
5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatan	95,00 %	90,00 %	94,74 %
6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95,00 %	92,00 %	96,84 %
7. Persentase data ASN yang diupdate	90,00 %	85,50 %	95,00 %
8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	100,00 %	97,00 %	97,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 42			91,07 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-42 dengan capaian outcome

dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah **91,07%**, atau naik sebesar 5,82% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

43. Sasaran kegiatan empat puluh tiga (43) yaitu: Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh tiga, yaitu: Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 59
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 43

Sasaran Kegiatan 43			
Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2 dokumen	2 dokumen	100,00 %
2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	99,00 %	90,00 %	91,00 %
3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	97,80 %	90,00 %	92,02 %
4. Persentase penyelesaian kerugian negara pada kementerian agama	70,00 %	70,00 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 43			95,75 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-43 dengan capaian outcome

dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **95,75%**, atau naik sebesar 7,00% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

44. Sasaran kegiatan empat puluh empat (44) yaitu: Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh empat, yaitu: Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 60
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 44

Sasaran Kegiatan 44			
Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	49,93 %	40,00 %	80,11 %
2. Persentase tanah yang bersertifikat	40,00 %	40,00 %	100,00 %
3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	99,00 %	90,00 %	90,91 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 44			90,34 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-44 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **90,34%**, atau naik sebesar 5,68% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

45. Sasaran Kegiatan empat puluh lima (45) yaitu: Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh lima, yaitu: Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 61
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 45

Sasaran Kegiatan 45			
Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	90,00 %	73,06 %	81,18 %
2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100,00 %	100,00 %	100,00 %
3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95,00 %	72,24 %	76,04 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 45			85,74 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-45 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **85,74%**, atau turun sebanyak 4,30% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

46. Sasaran kegiatan empat puluh enam (46) yaitu: Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh enam, yaitu: Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 62
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 46

Sasaran Kegiatan 46			
Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi	100,00 %	100,00 %	100,00 %
2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	13 satker	22 satker	169,23 %
3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	30 orang	66 orang	120,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 46			100 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-46 dengan capaian outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah **100,00%**, atau sama besarnya dengan capaian kinerja tahun 2023.

47. Sasaran kegiatan empat puluh tujuh (47) yaitu: Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh tujuh, yaitu: Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 63
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 47

Sasaran Kegiatan 47			
Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	100,00 %	100,00 %	100,00 %
2. Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	100,00 %	100,00 %	100,00 %
3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	75,00 %	75,00 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 47			100,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-47 dengan capaian outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu sebesar **100,00%**, atau turun 6,66% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

48. Sasaran kegiatan empat puluh delapan (48) yaitu: Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh delapan, yaitu: Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 64
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 48

Sasaran Kegiatan 48			
Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96,00 %	96,00 %	100,00 %
2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80,00 %	80,00 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 48			100,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-48 dengan capaian outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah **100,00%**, atau sama besarnya dengan capaian kinerja tahun 2023.

49. Sasaran kegiatan empat puluh sembilan (49) yaitu: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan empat puluh sembilan, yaitu: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 65
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 49

Sasaran Kegiatan 49			
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	95,00 %	95,00 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 49			100,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-49 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **100,00%**, atau naik sebesar 7,99% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

50. Sasaran kegiatan lima puluh (50) yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan lima puluh, yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan tata

persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan 5 (lima) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 66
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 50

Sasaran Kegiatan 50			
Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100,00 %	100,00 %	100,00 %
2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100,00 %	100,00 %	100,00 %
3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100,00 %	100,00 %	100,00 %
4. Persentase menurunnya lelang gagal	95,00 %	95,00 %	100,00 %
5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	98,00 %	98,00 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 50			100,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-50 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **100,00%**, atau sama besarnya dengan capaian kinerja tahun 2023.

51. Sasaran kegiatan lima puluh satu (51) yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan lima puluh satu, yaitu: Meningkatnya kualitas pelayanan umum

dan rumah tangga dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 67
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 51

Sasaran Kegiatan 51			
Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	95,00 %	95,00 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 51			100,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-51 dengan capaian Outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **100,00%**, atau naik sebesar 0,55% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

52. Sasaran kegiatan lima puluh dua (52) yaitu: Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan lima puluh dua, yaitu: Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 68
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 52

Sasaran Kegiatan 52
Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan	27 kegiatan	27 kegiatan	100,00 %
2. Persentase pemberitaan negatif tentang kementerian agama yang dicounter	100,00 %	100,00 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 52			100,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-52 dengan capaian outcome dapat dinilai **“Baik”** yaitu berjumlah **100,00%**, atau naik sebesar 12,5% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023.

53. Sasaran kegiatan lima puluh tiga (53) yaitu: Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan lima puluh tiga, yaitu: Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 69
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 53

Sasaran Kegiatan 53			
Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	100,00 %	100,00 %	100,00 %

Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 53	100,00 %
--	-----------------

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-53 dengan capaian outcome dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah **100,00%**, atau sama besarnya dengan capaian kinerja tahun 2023.

54. Sasaran kegiatan lima puluh empat (54) yaitu: Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap tingkat capaian sasaran kegiatan lima puluh empat, yaitu: Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan 1 (satu) indikator kinerja utama, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 70
Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 54

Sasaran Kegiatan 54			
Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Jumlah pengawas, guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	67,00 %	67,00 %	100,00 %
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 54			100,00 %

Berdasarkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian sasaran kegiatan ke-54 dengan capaian outcome

dapat dinilai “**Baik**” yaitu berjumlah **100,00%**, atau sama besarnya dengan capaian kinerja tahun 2023.

Adapun rincian dari keseluruhan realisasi capaian kinerja dari sasaran kegiatan tahun 2024 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 71
Rincian Realisasi Capaian Kinerja dari Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Persentase Capaian Kinerja
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama dengan 4 (empat) indikator	103,72 %
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan 3 (tiga) indikator	100,00 %
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan 2 (dua) indikator	125,00 %
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan 1 (satu) indikator	100,00 %
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan 2 (dua) indikator	87,85 %
6	Meningkatnya penanganan konflik intra umat beragama	125,00 %
7	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan 1 (satu) indikator	100,00 %
8	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan 4 (empat) indikator	405,01 %
9	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan 1 (satu) indikator	100,00 %
10	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dengan 9 (sembilan) indikator	112,69 %
11	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi	100,00 %

	beragama Islam dengan 2 (dua) indikator	
12	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya dengan 1 (satu) indikator	80,00 %
13	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan 1 (satu) indikator	100,00 %
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan 1 (satu) indikator	100,00 %
15	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan 2 (dua) indikator	105,20 %
16	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan 6 (enam) indikator	278,88 %
17	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan 6 (enam) indikator	218,01 %
18	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan 1 (satu) indikator	130,15 %
19	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus dengan 2 (dua) indikator	98,50 %
20	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan 2 (dua) indikator	100,00 %
21	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji dengan 1 (satu) indikator	100,00 %
22	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji dengan 2 (dua) indikator	100,00 %
23	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan 2 (dua) indikator	100,00 %
24	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan 2 (dua) indikator	66,31 %
25	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan 3 (tiga) indikator	84,96 %
26	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan 4 (empat) indikator	109,64 %

27	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan 7 (tujuh) indikator	116,81 %
28	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan 4 (empat) indikator	115,00 %
29	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan 6 (enam) indikator	96,92 %
30	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan 5 (lima) indikator	102,78 %
31	Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan 2 (dua) indikator	85,00 %
32	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan 1 (satu) indikator	103,10 %
33	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan 7 (tujuh) indikator	115,33 %
34	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan 4 (empat) indikator	96,73 %
35	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan 5 (lima) indikator	66,71 %
36	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan 2 (dua) indikator	90,33 %
37	Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan 4 (empat) indikator	71,82 %
38	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan 6 (enam) indikator	89,37 %
39	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan dengan 4 (empat) indikator	233,41 %
40	Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum dengan 3 (tiga) indikator	86,66 %
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri dengan 1 (satu) indikator	80,00 %
42	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan	91,07 %

	pengembangan pegawai) dengan 8 (delapan) indikator	
43	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan 4 (empat) indikator	95,75 %
44	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan 3 (tiga) indikator	90,34 %
45	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan 3 (tiga) indikator	85,74 %
46	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi dengan 3 (tiga) indikator	100,00 %
47	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan 3 (tiga) indikator	100,00 %
48	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan 2 (dua) indikator	100,00 %
49	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan 1 (satu) indikator	100,00 %
50	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan 5 (lima) indikator	100,00 %
51	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan 1 (satu) indikator	100,00 %
52	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan 2 (dua) indikator	100,00 %
53	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan 1 (satu) indikator	100,00 %
54	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan 1 (satu) indikator	100,00 %
Jumlah Capaian 54 (lima puluh empat) Sasaran Kegiatan dengan 164 (seratus enam puluh empat) Indikator		141,46 %

Dari tabel diatas menunjukkan perhitungan antara target dengan realisasi terhadap pelaksanaan capaian pada 54 (lima puluh empat) sasaran kegiatan dengan 164 (seratus enam puluh empat) indikator dengan capaian

total rerata capaian kinerja: **141,46%** atau batas maksimal kinerja hanya **120,00%** dengan predikat "**Sangat Baik**".

Adapun rincian dari keseluruhan realisasi capaian kinerja dari indikator kinerja tahun 2024 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 72
Rincian Realisasi Capaian Kinerja dari Indikator Kinerja

No	Kategori Capaian Kinerja	Rentan Nilai	Jumlah
1	Sangat Baik	> 100 - 120	37
2	Baik	80 - 100	115
3	Cukup	50 - 79	6
4	Kurang	< 50	6
Total Indikator Kinerja			164

Tabel 73
Rincian Realisasi Capaian Kinerja dari Indikator Kinerja
Dengan Kategori Kurang

No	Indikator Kinerja	Realisasi	Penyebab/Kendala/Solusi
1	Persentase amil yang dibina	32,63%	Terbatasnya kouta kegiatan yang disediakan pusat untuk mendapatkan dan memiliki sertifikat kompetensi
2	Persentase guru madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	32,5%	Hasil evaluasi selama 5 periode (2020-2024) capaian target atas Indikator Kinerja 10% guru madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG, ini berarti bahwa sekitar 1.700 guru madrasah harus aktif dalam kegiatan KKG/MGMP dan ini berarti bahwa kegiatan KKG/MGMP harus telah membudaya dalam setiap lembaga madrasah. Namun pada kenyataan nya

			kegiatan KKG/MGMP khususnya di Provinsi Kalimantan Selatan masih sangat jarang di temukan selain faktor dana juga letak geografis antar madrasah sangat sulit di capai di kabupaten-kabupaten tertentu, dan untuk 5 tahun terakhir masih terdapat kegiatan karena adanya peran dari Program REP-MEQR Kementerian Agama yang memberikan bantuan bagi para Kelompok Kerja (KKG/MGMP/KKM & Pokjawas). Saran, diharapkan program pemberian bantuan untuk para Pokja tersebut dapat di realisasikan sebagai stimulus terhadap rendahnya antusiasme para guru madrasah dalam menghidupkan KKG/MGMP di madrasah.
3	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	35,71%	Hasil evaluasi selama 5 periode (2020-2024) capaian target atas Indikator Kinerja 7% Guru Madrasah yang mengikuti PPG, dapat di jelaskan bahwa: sekitar 760 orang guru madrasah se-Kalsel harus mengikuti PPG dari sasaran 10.854 guru madrasah yang belum sertifikasi, hal ini menunjukkan target yang realistis untuk dapat dicapai, namun permasalahan yang dihadapi karena terbatasnya kemampuan pemerintah menyediakan kuota PPG pertahun sangat terbatas (tidak lebih dari 200 guru per tahun) ini menjadi langkah yang sulit untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan karena

			kegagalan capaian dipengaruhi oleh faktor luar (kebijakan pemerintah tentang PPG yang perlu di tinjau kembali)
4	Persentase calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2	00,00%	Hasil evaluasi yang sama selama 5 periode (2020-2024) penilaian terhadap capaian target atas Indikator Kinerja 2.5% calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2, adalah target yang paling sulit dicapai hal ini akan mempengaruhi capaian Sasaran Kinerja secara keseluruhan, karena selama 5 periode capaian yang dicapai tidak pernah melebihi 0.5%. Hal ini disebabkan terbatasnya kegiatan beasiswa S2 di lingkungan Kementerian Agama. Solusinya koreksi untuk periode ke depan agar lebih realistis.
5	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1,20%	Selama 5 (2020-2024) periode evaluasi capaian target atas Indikator Kinerja 1% siswa madrasah yang mengikuti kompetensi nasional, adalah target yang paling sulit dicapai hal ini akan mempengaruhi capaian Sasaran Kinerja secara keseluruhan, karena selama 5 periode capaian yang dicapai tidak pernah melebihi 2%. Hal ini disebabkan penentuan strategi di lihat dari prosentasi jumlah siswa madrasah dengan minimnya event nasional/internasional yang diikuti siswa madrasah terbatas. Solusi koreksi untuk periode ke depan agar lebih realistis.

6	Persentase madrasah yang ramah anak	38,75%	Selama 5 (2020-2024) periode evaluasi capaian target atas Indikator Kinerja 40% madrasah yang ramah anak, masih sangat sulit dicapai hal ini disebabkan oleh masih belum responsifnya Kepala Madrasah dalam mengurangi disiplin sekolah yang selama ini diterapkan yang menjadi dasar bagi program madrasah ramah anak yang telah ditentukan. Sampai laporan dibuat SK yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan belum terbit. (data menggunakan SK Tahun 2023).
---	-------------------------------------	--------	---

B. Akuntabilitas Keuangan

Anggaran merupakan alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran financial.

Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) adalah Dokumen Rencana Keuangan Tahunan Kementerian/Lembaga yang disusun menurut Bagian Anggaran Kementerian/Lembaga. Siklus penyusunan RKA-K/L dimulai dengan penetapan arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional oleh Presiden, yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Berdasarkan Penetapan ini, Kementerian/Lembaga mengevaluasi baseline (angka dasar)

dan mengajukan inisiatif baru. Menteri Keuangan selanjutnya menetapkan pagu Anggaran Kementerian/Lembaga untuk penyusunan RKA-K/L. Menteri/Pimpinan Lembaga menyusun RKA-K/L berdasarkan pagu Anggaran yang telah ditetapkan Menteri Keuangan dan Rencana Kerja (Renja) Kementerian Agama.

DIPA Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan Pagu Awal Alokasi Anggaran adalah sebesar Rp. 1.469.517.163.000,- (satu triliun empat ratus enam puluh sembilan miliar lima ratus tujuh belas juta seratus enam puluh tiga ribu rupiah) dan setelah adanya revisi sebesar Rp. 1.469.517.163.000,- (satu triliun empat ratus enam puluh sembilan miliar lima ratus tujuh belas juta seratus enam puluh tiga ribu rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 74
Laporan Realisasi Anggaran di Lingkungan
Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan

No	Satuan Kerja	Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	%
1	Kanwil	166.257.400.000	166.257.404.000	164.384.269.374	98,87%
2	Banjar	166.629.897.000	166.629.897.000	166.788.079.468	100,09%
3	Tanah Laut	81.400.368.000	81.400.368.000	81.372.906.170	99,97%
4	Tapin	75.169.958.000	75.169.958.000	75.311.440.596	100,19%
5	Hulu Sungai Selatan	163.515.115.000	163.515.115.000	163.252.293.690	99,84%
6	Hulu Sungai Tengah	149.065.181.000	149.065.181.000	176.075.358.402	118,12%
7	Barito Kuala	93.212.299.000	93.212.299.000	97.442.261.728	104,54%
8	Tabalong	108.410.728.000	108.410.728.000	113.301.358.432	104,51%
9	Kotabaru	42.415.413.000	42.415.413.000	46.884.377.050	110,54%
10	Hulu Sungai Utara	178.645.066.000	178.645.066.000	178.927.742.278	100,16%

11	Tanah Bumbu	37.872.261.000	37.872.261.000	37.885.843.575	100,04%
12	Balangan	54.060.702.000	54.060.702.000	57.845.357.125	107,00%
13	Banjarmasin	121.079.251.000	121.079.251.000	133.896.729.584	110,59%
14	Banjarbaru	31.783.520.000	31.783.520.000	31.689.129.277	99,70%
Jumlah		1.469.517.163.000	1.469.517.163.000	1.525.057.146.749	103,87%

Tabel di atas dapat di lihat bahwa capaian serapan anggaran keuangan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sebesar **103,87%**, atau berbeda dengan capaian kinerja tahun 2023 yaitu hanya sebesar **98,90%**.

Adapun rincian uraian hasil capaian kinerja dan keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan selama 5 tahun dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 75
Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan
Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024

No	Realisasi	Persentase Capaian Laporan Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Capaian Kinerja	85,83%	94,08 %	91,38%	97,77 %	120,00%
2.	Capaian Keuangan	102,95%	108,65%	97,35%	98,90 %	103,78%

Namun secara keseluruhan kendala yang dihadapi dan solusi dari hambatan tersebut dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 76
Kendala, Rencana dan Solusi

No	Kendala	Rencana dan Solusi
1	Keterbatasan SDM pada Bidang Pengamalan Agama, seperti tidak meratanya kompetensi penyuluh agama PNS dan Non PNS	1. Meningkatkan kompetensi penyuluh agama melalui pelatihan/pembinaan berbasis moderasi beragama dan memanfaatkan teknologi digital. 2. Perlunya dukungan anggaran untuk peningkatan SDM kompetensi Penyuluh Agama
2	Terbatasnya anggaran operasional Pendidikan Keagamaan	1. Mengusulkan anggaran untuk pengembangan fasilitas pendidikan keagamaan yang berkualitas. 2. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui digitalisasi madrasah. 3. Perlunya/mengusulkan kepada Pemerintah Daerah Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA).
3	Keterbatasan Sarana Layanan Keagamaan Seperti Kantor Urusan Agama (KUA) yang belum semua memiliki fasilitas memadai	1. Meningkatkan kualitas fasilitas KUA melalui pengadaan infrastruktur melalui SBSN. 2. Perlunya dukungan anggaran untuk penyediaan sarana dan prasarana yang memadai

Sedangkan prestasi-prestasi yang didapatkan selama 5 tahun terhitung mulai tahun 2020 s.d. 2024 dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 77
Prestasi-Prestasi Selama 5 Tahun (2020 s.d. 2024)

No	Periode	Prestasi
1	Tahun 2020	- Pada Kompetisi Sains Madrasah (KSM) - Peringkat 1 Kategori MA-Biologi Terintegrasi. - Peringkat 3 Kategori MA-Matematika Terintegrasi dan Kategori MTs-IPS Terpadu Terintegrasi.
2	Tahun 2021	- Peringkat V MTQ Nasional. - Pada Kompetisi Sains Madrasah (KSM): - Peringkat 1 Kategori MTs/SMP IPS Terpadu Terintegrasi dan Kategori MI/SD IPA Terintegrasi - Peringkat 2 Kategori MI/SD Matematika Terintegrasi - Peringkat 3 Kategori MTs/SMP IPA Terpadu Terintegrasi dan Kategori MA/SMA Ekonomi Terintegrasi. - Peringkat 5 pada MYRES (<i>Madrasah Young Researchers Supercamp</i>) pada Kategori MA-Bidang Ilmu Keagamaan Islam, dengan judul “Kajian Etnobotani dan Fisiko Kimia Daun Sungkai (<i>Peronema Canescens</i>) pada Masyarakat Suku Dayak Meratus”. - Penerima Adiwiyata Mandiri (1 Madrasah).
3	Tahun 2022	- Terbaik I Humas Kemenag Award Kategori Kantor Wilayah Kementerian Agama. - Peringkat III MTQ Nasional. - Pada Kompetisi Sains Madrasah (KSM): - Peringkat 2 Kategori MI/SD IPA Terintegrasi dan Kategori MA/SMA Ekonomi Terintegrasi - Peringkat 3 Kategori MA/SMA

		Kimia Terintegrasi dan Kategori MTs/SMP IPS Terpadu Terintegrasi. 4. Peringkat 1 pada MYRES (<i>Madrasah Young Researchers Supercamp</i>) pada Kategori MA-Bidang Sains Matematika dan Pengembangan Teknologi, dengan judul “Identifikasi Jenis, Jumlah, Dan Perkembangan Bakteri Terkait Perbedaan Hukum Najis Pada Baul Al-Shobiyyi Wa Al-Shobiyyah”. 5. Penerima Adiwiyata Nasional (4 Madrasah) dan Adiwiyata Mandiri (2 Madrasah).
4	Tahun 2023	1. Terbaik 1 Implementasi <i>Cash Management System</i> (CMS) Semester I Tahun 2023 Lingkup Kanwil DJPb Provinsi Kalimantan Selatan. 2. Peringkat I Satuan Kerja dengan Memiliki Kategori Jumlah DIPA Kecil dalam Mengimplementasikan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) tahun 2023. 3. Terbaik 2 diberikan kepada Dr. Drs. H. Muhammad Tambrin, M.M.Pd sebagai Pembina Pengelolaan Keuangan Tingkat Wilayah TA 2023 oleh Kanwil DJPb Kalimantan Selatan. 4. Terbaik 1 pada Penyuluh Agama Islam Nasional (PAI Award) pada Kategori penegakan hukum. 5. Peringkat V MTQ Nasional 6. Juara 2 MTQ Internasional di Malaysia (Untuk Hj. Raudah Supian Noor dari Kalimantan Selatan). 7. Peringkat 3 <i>User Champion</i> Teladan EMIS. 8. Penghargaan dari Kementerian Agama RI atas Dukungan Gerakan Literasi melalui Penerbitan Jurnal Ilmiah PAI Antasari, MGMP PAI SMP Provinsi Kalimantan Selatan.

		9. Penghargaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam atas Pengelolaan dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pendidikan Agama Islam (PAI) <i>Batch I</i> Tahun 2023. 10. Pada Kompetisi Sains Madrasah (KSM): • Peringkat 2 Kategori MTs/SMP IPS Terpadu Terintegrasi • Peringkat 3 Kategori MA/SMA Kimia Terintegrasi, MA/SMA Fisika Terintegrasi, MI/SD Matematika Terintegrasi dan MI/SD IPA Terintegrasi. 11. Penerima Adiwiyata Nasional (3 Madrasah). 12. Swayamvara Tripitaka Gatha Tingkat Nasional : • Juara 2 Lomba Barongsai. • Juara 3 Lomba Sutra/Mantra/Darani. • Juara 3 Seni Kaligrafi Buddhis. • Juara Harapan 1 Lomba Dhammadesana Bahasa Indonesia.
5	Tahun 2024	1. Terbaik I Pengelolaan BMN (Kategori Kanwil dengan BMN Kecil). 2. Terbaik 2 Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Terbaik dengan Kategori Kantor Wilayah Provinsi Kategori Besar. 3. Peringkat VII MTQ Nasional. 4. Terbaik I diberikan kepada MASJID SABILAL MUHTADIN (Masjid Raya Provinsi Kalimantan Selatan) dalam Penghargaan Anugerah Masjid Percontohan dan Ramah (AMPeRa) 2024. 5. Penghargaan dari BAN-PDM Provinsi Kalsel atas Partisipasi dan Dukungan dalam Pelaksanaan Akreditasi di Provinsi Kalimantan Selatan. 6. Terbaik II dalam Pelayanan Jamaah Haji Reguler Tahun 1445 H/ 2024 M (Asrama Haji Embarkasi/Debakasi

		Banjarmasin). 7. Juara 1 lomba kaligrafi di kegiatan Kemah Pramuka Madrasah Nasional (KPMN). 8. Pada Kompetisi Sains Madrasah (KSM): • Peringkat 1 Kategori MI/SD Integrasi Sains Budaya dan Kategori MTs/SMP IPS Terbaik Integrasi Sains Keislaman. 9. Penerima Adiwiyata Nasional (4 Madrasah) dan Adiwiyata Mandiri (2 Madrasah). 10. Peringkat terbaik 1 lomba Sekolah/Madrasah Sehat Tingkat Provinsi Kalsel (MIN 2 Hulu Sungai Utara). 11. Peringkat terbaik 3 lomba Sekolah/Madrasah Sehat Tingkat Provinsi Kalsel (MIN 1 Tabalong).
--	--	---

BAB IV

P E N U T U P

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 ini sebagai wujud laporan pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan kepada Menteri Agama RI. Yang telah memberi tugas dan amanah untuk memimpin Kementerian Agama Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan rencana strategis (renstra) tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Pelaksanaan capaian kinerja sasaran kegiatan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, dari 54 (lima puluh empat) sasaran kegiatan dan 164 (seratus enam puluh empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan capaian kinerja **141,46%** atau batas maksimal kinerja hanya sebesar **120,00%** dan capaian realisasi keuangan mencapai **103,78%**. Sehingga secara mandiri apabila digabungkan antara realisasi capaian kinerja dan realisasi capaian berkategori "**SANGAT BAIK**".

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2024 merupakan dukungan dari berbagai pihak, baik pihak intern yaitu para pejabat struktural dan fungsional serta karyawan-karyawati Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dan pihak eksternal atau Instansi Pemerintah sebagai mitra kerja guna

mewujudkan dan mendukung pemerintah dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2020 s.d 2024. Namun hasil yang diperoleh tersebut pada tahun 2024 ini perlu ditingkatkan pada tahun berikutnya atau pada Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2025 s.d. 2029, sehingga menghasilkan capaian kinerja yang sangat membanggakan.

Demikian Laporan Kinerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 ini disusun sebagai tanggung jawab Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan kepada Menteri Agama Republik Indonesia.

Banjarmasin, 07 Februari 2025

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Kalimantan Selatan,



Dr. Drs. H. Muhammad Tambrin, M.M.Pd
NIP. 196912181996031003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Tambrin
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nizar
Jabatan : Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak pertama melakukan penyerapan anggaran sampai pada bulan ke 7 (tujuh) dengan target senilai 60% (persen).

Semarang, 18 Desember 2023

Pihak Kedua,



Nizar

Pihak Pertama,



Muhammad Tambrin

Lampiran Perjanjian Kinerja
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	92,00
	2. Persentase penyuluh agama yang dibina	78,00 %
	3. Jumlah penyiari agama yang dibina kompetensi	25 Orang
	4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	680 Kelompok
2. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	5. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100 %
	6. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	160 Orang
	7. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	1 Desa
3. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	8. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	6 Lembaga
	9. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	4 Kegiatan
4. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	10. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100 %
5. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	11. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	34,82 %
	12. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	7 Kegiatan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
6. Meningkatnya penanganan konflik intra umat beragama	13. Persentase konflik intra umat beragama yang ditindaklanjuti	40%
7. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	14. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	99,70 %
8. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	15. Persentase rumah ibadah yang ramah	13,49 %
	16. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	4,06 %
	17. Jumlah imam besar mesjid yang ditingkatkan mutunya	2 Orang
	18. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	1 Lokasi
9. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	19. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	17 kegiatan
10. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	20. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100 %
	21. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	10 %
	22. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	75 %
	23. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	14,5 %
	24. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	30 %
	25. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	20 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	26. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	25 %
	27. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama	50 %
	28. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah/Sekolah Keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	433 Kegiatan
11. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	29. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	90 %
	30. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan AlQur'an	3 %
12. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	31. Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	15 Kegiatan
13. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	32. Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	2 Lokasi
14. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	33. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya)	3 Event

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
15. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	34. Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi	16 Dokumen
	35. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	18 Orang
16. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	36. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	15 Unit
	37. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	60 Eksemplar
	38. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	9,52 %
	39. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	5 Kegiatan
	40. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	25 Lokasi
	41. Jumlah SDM ahli falakiah yang dibina	25 Orang
17. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	42. Jumlah KUA yang direvitalisasi	3 Lokasi
	43. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	3 Lokasi
	44. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	5.000 Orang
	45. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	1.150 Anak
	46. Jumlah penghulu yang dibina	108 Orang
	47. Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan	140 Dokumen

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
18. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	48. Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	272 Pasangan
19. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus	49. Persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi	90 %
	50. Persentase Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi	80 %
20. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	51. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	31 %
	52. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,30 %
21. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	53. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	65 %
22. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	54. Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100 %
	55. Persentase petugas haji yang profesional	100 %
23. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	56. Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	100 %
	57. Tingkat kepuasan pengakses layanan website haji	100 %
24. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	58. Persentase amil yang dibina	6,13 %
	59. Persentase lembaga zakat yang dibina	87,77 %
25. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	60. Persentase lembaga wakaf yang dibina	88,77 %
	61. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20 %
	62. Persentase Tanah Wakaf yang bersertifikat	20 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
26. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	63. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	95 %
	64. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	5 %
	65. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	1 Madrasah
	66. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	3 Madrasah
27. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	67. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,78 %
	68. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	15 %
	69. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,78 %
	70. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	4 Penghargaan
	71. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	3 Kegiatan
	72. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100 %
	73. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	40 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
28. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	74. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	50 %
	75. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	5 %
	76. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk e-pembelajaran	50 %
	77. Persentase mata pelajaran di Sekolah Keagamaan yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk e-pembelajaran	5 %
29. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	78. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	83 %
	79. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	62,26 %
	80. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	81 %
	81. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	88,59 %
	82. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	20 %
	83. Persentase sekolah minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	30 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
30. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	84. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	182.451 Siswa
	85. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	30.104 Siswa
	86. Persentase siswa madrasah penerima PIP	20,5 %
	87. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	10,18 %
	88. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	1,91 %
31. Meningkatnya kualitas penanganan ATS	89. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,2 %
	90. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	5 %
32. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	91. Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP	16.295 Siswa
33. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	92. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	77 %
	93. Persentase guru pendidikan agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi	70 %
	94. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	20 %
	95. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	10 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	96. Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	9,3 %
	97. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	10 %
	98. Persentase guru madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	10 %
34. Terpenuhi jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	99. Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65 %
	100. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	50 %
	101. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	10 %
	102. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	100 %
35. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	103. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	7 %
	104. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	65 %
	105. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	80,51 %
	106. Persentase Ustadz PDF/Muadalah yang berkualifikasi minimal S1	20 %
	107. Persentase calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2	2,5 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
36. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	108. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	150 Lembaga
	109. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	4 Lembaga
37. Meningkatnya budaya mutu pendidikan	110. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	90 %
	111. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	90 %
	112. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1 %
	113. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2 %
38. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	114. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	90 %
	115. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	30 %
	116. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	50 %
	117. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	20 %
	118. Persentase madrasah yang ramah anak	40 %
	119. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	40 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
39. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	120. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	43 Kegiatan
	121. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	2 Kegiatan
	122. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	43 Unit
	123. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	2 Unit
40. Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum	124. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95 %
	125. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100 %
	126. Jumlah Penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2 Kegiatan
41. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	127. Persentase rekomendasi izin orang asing	99 %
42. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	128. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100 %
	129. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	95 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	130. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	95 %
	131. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	95 %
	132. Persentase ASN yang memenuhi syarat <i>leveling</i> kompetensi jabatan	95 %
	133. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95 %
	134. Persentase data ASN yang <i>diupdate</i>	90 %
	135. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	100 %
43. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	136. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2 Dokumen
	137. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	99 %
	138. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	97,80 %
	139. Persentase penyelesaian kerugian negara pada kementerian agama	70 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
44. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	140. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	49,93 %
	141. Persentase tanah yang bersertifikat	40 %
	142. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	99 %
45. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	143. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	90 %
	144. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100 %
	145. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95 %
46. Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	146. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi	100 %
	147. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	13 Satker
	148. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	30 Orang
47. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	149. Persentase output perencanaan yang berbasis data	100 %
	150. Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	100 %
	151. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	75 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
48. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	152. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96 %
	153. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80 %
49. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	154. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	95 %
50. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	155. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100 %
	156. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100 %
	157. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100 %
	158. Persentase menurunnya lelang gagal	95 %
	159. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	98 %
51. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	160. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	95 %
52. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	161. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan	27 Kegiatan
	162. Persentase pemberitaan negatif tentang kementerian agama yang dicounter	100 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
53. Meningkatkan kualitas data dan sistem informasi	163. Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	100 %
54. Meningkatkan kualitas administrasi pendidikan keagamaan	164. Jumlah pengawas, guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	67 %

Nilai Kinerja Anggaran : 95

PROGRAM DAN KEGIATAN		ANGGARAN
1. Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	Rp.	21.999.758.000
Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	Rp.	6.882.207.000
Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	Rp.	461.000.000
Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	Rp.	1.189.800.000
Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	Rp.	680.000.000
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	Rp.	950.000.000
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	Rp.	975.130.000
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	Rp.	1.000.695.000
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	Rp.	805.030.000
Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	Rp.	152.900.000
Pelayanan Haji Dalam Negeri	Rp.	3.817.902.000
Pembinaan Haji	Rp.	4.329.568.000
Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji	Rp.	108.622.000
Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	Rp.	646.904.000

2. PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	Rp.	24.004.101.000
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	Rp.	23.669.581.000
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen	Rp.	156.720.000
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	Rp.	40.000.000
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	Rp.	137.800.000
3. Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	Rp.	68.408.920.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	Rp.	4.242.282.000
Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	Rp.	59.501.135.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah	Rp.	418.828.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam	Rp.	3.080.000.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	Rp.	269.000.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	Rp.	170.675.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	Rp.	490.000.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha	Rp.	237.000.000
4. Dukungan Manajemen	Rp.	40.012.526.000
Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	Rp.	50.000.000
Pembinaan Administrasi Kepegawaian	Rp.	236.280.000
Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	Rp.	12.869.260.000
Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	Rp.	67.800.000
Pembinaan Administrasi Perencanaan	Rp.	427.954.000
Pembinaan Administrasi Umum	Rp.	6.745.787.000
Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	Rp.	75.240.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Rp.	2.114.771.000

Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	Rp.	892.914.000
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp.	4.403.500.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	Rp.	50.000.000
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	Rp.	205.000.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	Rp.	238.579.000
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	Rp.	83.764.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	Rp.	441.112.000
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	Rp.	92.500.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha	Rp.	5.000.000
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	Rp.	187.620.000
Dukungan Manajemen Pendidikan	Rp.	10.825.445.000
JUMLAH SELURUHNYA	Rp.	154.425.305.000

Semarang, 18 Desember 2023

Atasan Langsung,

Pimpinan Satuan Kerja,



Nizar



Muhammad Tambrin



KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Ka. Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M. M. Pd. Menghadiri dan Menerima Penghargaan Humas Kemenag Award 2024, Senin (30/12/2024) di Auditorium H.M. Rasjidi Gedung Kementerian Agama Jl. M.H. Tambrin No. 6 Jakarta Pusat



KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Mewakili Gubernur Kalimantan Selatan H. Muhidin, Ka. Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M. M. Pd. Memberikan Sambutan sekaligus Membuka secara resmi Kegiatan Pemetaan Kader MTQ se Kalimantan Selatan di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin di Banjarbaru, Rabu (25/12/2024)





KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Ka. Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M. M. Pd Memberikan Materi dan Motivasi pada Kegiatan Orientasi Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kinerja (PPPK) Optimalisasi Tahun 2023 di Balai Diklat Keagamaan Banjarmasin, Sabtu (16/03/2024).



KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Ka. Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M. M. Pd Menghadiri Haul Ke-4 K.H. Ahmad Zuhdiannor di kubah K.H. Ahmad Zuhdiannor, Selasa (19/03/2024) Malam





KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Ka. Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M. M. Pd. Selaku Ketua PBNU dan Ketua PWNU Kalsel Memberikan Arahan dan Motivasi serta Membuka Secara Resmi Acara Rapat Kerja Wilayah (Rakerwil) Pengurus PW IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) Kalimantan Selatan, di Aula Mekkah Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, Jum'at (29/03/2024)



KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Ka. Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M. M. Pd. Memberikan Sambutan dan Arahan serta Meresmikan Bangunan Sarana Sanitasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapin, Kamis (18/04/2024)





Ka. Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin M. M.Pd. Didampingi Ketua DWP Kemenag Kalsel Hj. Lita Ariani Tambrin, Ka.Kankemenag Kab. Tapin Drs. H. Najwan Noor, M.Pd., Ketua DWP Kankemenag Kab. Tapin Menyerahkan Bantuan Makanan Tambahan dari Lazis Assallam Fil Alamin Untuk 5 Orang Anak Stunting di Lingkungan Kemenag se Kalsel Tahun 2024, di Aula PLHUT Kab. Tapin, Sabtu (27/04/2024)



Ka. Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M. M. Pd. Didampingi Ketua DWP Hj. Lita Ariani Tambrin Berhadir dan Memberikan Sambutan pada Acara Penutupan MTQ Nasional XXXV Tingkat Prov. Kalsel yang di Tutup Gubernur Prov. Kalsel H. Sahbirin Noor, dilanjutkan Penyerahan Trophy Bergilir Juara Umum dari Gubernur Kalsel kepada Wakil Bupati Kabupaten Banjar yang disaksikan Pj Bupati Tapin dan Ka. Kanwil Kemenag Kalsel, di Ruang Terbuka Publik Kab. Tapin, Kamis (02/05/2024)





KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



#HajiBerkeadilan #HajiRamahLansia #HajiIndonesia2024



Ka. Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M. M. Pd selaku Ketua Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Embarkasi Banjarmasin Memberikan Sambutan pada Pelepasan Jamaah Haji Kloter BDJ 12 yang berasal dari Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kota Banjarmasin, Banjarbaru, Kabupaten Banjar, Tabalong dan Tanah Laut, Selasa (28/05/2024) di Aula Jeddah Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin



KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Ka. Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M. M. Pd Memberikan Sambutan dan Arahan pada Rapat Koordinasi Implementasi Program REP - MEQR Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 Batch-1 dan 2 Sekaligus Mengukuhkan Pengurus Wilayah Forum Pendidik Madrasah Inklusif Provinsi Kalimantan Selatan Masa Khidmat 2024-2029 di Hotel Galaxy Banjarmasin, Sabtu (22/06/2024)





Ka. Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M. M. Pd didampingi Ketua DWP Kemenag Kalsel Hj. Lita Ariani Tambrin, Ka. Kankemenag Kota Banjarmasin Drs. H. Matnor, M. Pd, Ketua DWP Kemenag Kota Banjarmasin Hj. Henny Hayati Matnor Menyerahkan Bantuan Stunting Berupa Makanan Tambahan untuk 5 Orang Anak dari Lazis Assalam Fil Alamin Bekerjasama dengan Kanwil Kemenag Kalsel di Lingkungan Kankemenag Kota Banjarmasin, Jum'at (28/06/24)



Ka. Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M. M. Pd selaku Ketua Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Debarkasi Banjarmasin Memberikan Sambutan pada Penerimaan Kedatangan Jamaah Haji Kloter BDJ 19, di Aula Jeddah Asrama Haji Debarkasi Banjarmasin, Senin (19/07/2024)





Ka. Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M. M. Pd Memberikan Sambutan dan Membuka secara Resmi Rapat Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji Embarkasi Banjarmasin Tahun 1445 H/2024 M yang diikuti seluruh Stakeholder dan Mitra Terkait, di Grand Qin Hotel Kota Banjarbaru, Jum'at (26/07/2024)



Ka. Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M. M. Pd Memberikan Sambutan dan Arahan pada Pembagian Hadiah sekaligus Pelepasan Kontingen KSM Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 Yang Akan Berkompetisi pada KSM Tingkat Nasional di Kota Ternate Maluku Utara, Senin (26/08/2024) di Aula Kanwil Kemenag Kalsel





KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Mengucapkan

SELAMAT & SUKSES

Atas Prestasi Yang Diraih Kafilah Kalsel
Pada MTQ Nasional XXX di Samarinda - Kaltim 2024



Dr. H. MUHAMMAD TAMBRIN, M.M.Pd
Kepala



- Muhammad Amin
- Fadhilah
- Ahmad Luthfan Arisyi

HARAPAN I
Fahmil Putra



Muhammad Ridha Rahman
HARAPAN III
Qiroat Murattal Remaja Putra



Muhammad Luqman Hakim
HARAPAN II
Hifzil Qur'an 10 Juz Putra



Sam'ani
HARAPAN I
Khat Dekorasi Putra



Nurkhairani Muthia
HARAPAN III
Khat Kontemporer Putri



Haura Noor Shafiyah
HARAPAN II
Tilawah Anak-Anak Putri



Sri Rahayu
HARAPAN II
Khat Hiasan Mushaf Putri



Wahdatul Ramadani
HARAPAN II
Qira'at Murattal Remaja Putri



kamwilkalsel
@kemenag.go.id



kalsel
kemenag.go.id



kemenag
kalsel



KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Ka. Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M. M. Pd
didampingi Kepala Bagian Tata Usaha serta para Kepala Bidang
Menghadiri Haul Ke-12 Tuan Guru K.H. Ahmad Bakrie di Pondok
Pesantren Al Mursyidul Amin Gambut, Minggu (22/09/2024)



kamwilkalsel
@kemenag.go.id

kalsel
kemenag.go.id

kemenag
kalsel



Ka. Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M. M. Pd
Memimpin Doa pada Acara Debat Publik atau Debat Terbuka
Pertama Antara Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur
Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 di Hotel Rattan Inn
Banjarmasin, Rabu (23/10/2024)



Ka. Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M. M. Pd
Menghadiri Acara Malam Puncak Hari Guru 2024 Kementerian
Agama RI, di Hotel Novotel Mangga Dua Square Jakarta,
Jum'at (29/11/2024)





Mewakili Gubernur Kalimantan Selatan H. Muhidin, Ka. Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M. M. Pd. Memberikan Sambutan sekaligus Membuka secara resmi Kegiatan Pemetaan Kader MTQ se Kalimantan Selatan di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin di Banjarbaru, Rabu (25/12/2024)



Ka.Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M. M. Pd Memberikan Arahan sekaligus Membuka Kegiatan Rapat Kerja Wilayah (Rakerwil) Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 di Aula Jeddah Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin di Banjarbaru, Senin (19/02/2024)

